

Excelece In
Learning Innovation

2021 LAKINUM

Laporan Kinerja Universitas Negeri Malang (UM)

Kemendikbud Ristek
Universitas Negeri Malang (UM)
Tahun 2022

 fb.me/Informasi.UM  @universitasnegerimalang
 @UM_1954  UniversitasNegeriMalangOfficial



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MALANG (UM)
SATUAN PENGAWASAN INTERNAL (SPI)
Jalan Semarang 5, Malang 65145
Telpon: 0341-551312
Laman: www.um.ac.id

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
UNIVERSITAS NEGERI MALANG
TAHUN ANGGARAN 2021**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Universitas Negeri Malang (UM) untuk tahun anggaran 2021 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Negeri Malang.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.



Malang, 27 Januari 2022

SPI: Agung Haryono, S.E., M.P., Ak
NIP. 19650424 199001 1002



KATA PENGANTAR

Renstra Universitas Negeri Malang (UM) mempunyai rentang waktu tahun 2020 – 2024. Capaian setiap indikator yang diperoleh pada tahun 2021 merupakan cerminan ketercapaian Renstra UM 2020 – 2024. Untuk mendapatkan gambaran tentang capaian UM dalam mengawal restranya, disusunlah Laporan Kinerja UM tahun 2021.

Laporan Kinerja UM tahun 2021 ini disusun berpedoman pada manajemen yang berlaku di UM sebagai bagian integral dari siklus sistem akuntabilitas kinerja yang utuh. Secara umum Laporan Kinerja ini berisikan informasi pelaksanaan rencana kerja dan pencapaiannya untuk tahun 2021, pembahasan tingkat keberhasilan, kendala-kendala yang dihadapi, dan rekomendasi peningkatan kinerja pada tahun selanjutnya.

Berkaitan dengan fungsi Laporan Kinerja sebagai wujud pertanggungjawaban kinerja kepada *stakeholders* baik internal dan eksternal. Informasi kinerja yang diungkapkan tidak terbatas pada sasaran pencapaian kinerjanya dalam memenuhi target yang ditetapkan, tetapi juga meliputi informasi kinerja dari sasaran yang tidak memenuhi target yang ditetapkan, berikut penjelasan-penjelasan. Untuk memenuhi fungsi Laporan Kinerja sebagai sumber informasi perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan, maka informasi yang disajikan juga meliputi analisis lanjutan dengan tujuan untuk mengidentifikasi peluang-peluang dan masukan-masukan penting guna perbaikan kinerja pada masa berikutnya.

Akhir kata, kiranya Laporan Kinerja ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Malang, 01 Januari 2022



Prof. Dr. AH. Rofiquddin, M.Pd
NIP 196203031985031002



IKHTISAR EKSEKUTIF

Secara keseluruhan dari keempat sasaran strategis yang menjadi program Universitas Negeri Malang (UM), pencapaian indikator kinerjanya sudah mencapai 80% (dari 10 indikator, 8 indikator tercapai 100% ke atas). Sementara dari sisi akuntabilitas keuangan, berdasarkan Perjanjian Kinerja Rektor dengan Kementerian tahun 2021, tertulis bahwa pagu anggaran Universitas Negeri Malang tahun 2021 sebesar Rp. 574.600.819.000,-. Pada Tahun 2021 UM menggunakan saldo awal sebesar Rp. 222.513.673.000,- dan mengalami beberapa revisi sebanyak 11 kali, maka pagu anggaran Universitas Negeri Malang tahun 2021 menjadi Rp. 836.332.488.000,-. Dengan demikian yang akan dianalisis terkait realisasi anggaran Universitas Negeri Malang tahun 2021 adalah yang setelah revisi 11 kali yaitu sebesar Rp. 767.915.230.159. Secara keseluruhan, dari keenam sasaran strategis yang menjadi program Universitas Negeri Malang dengan pagu/target anggaran sebesar Rp. 836.332.488.000 diserap Rp. 767.915.230.159,- (91,82%). Tidak diserapnya anggaran 100% dikarenakan adanya efisiensi anggaran di pelaksanaan kegiatan-kegiatan mahasiswa dan pendidikan, pagu anggaran PHLN IDB yang merupakan pagu keseluruhan kontrak yang bersifat *multiyears* sehingga tidak akan terserap seluruhnya ditahun 2021 dan beberapa pekerjaan fisik yang tidak bisa dilaksanakan. Secara dokumen, ada 11 kali revisi yaitu pertama tanggal 20 Januari 2021, kedua 23 Februari 2021, ketiga 4 Mei 2021, keempat 6 Juli 2021, kelima 26 Juli 2021, keenam 25 Agustus 2021, ketujuh 20 September 2021, kedelapan 4 November 2021, kesembilan 16 November 2021, kesepuluh 27 Desember 2021, dan kesebelas 3 Januari 2022. Capaian sasaran strategis UM dipaparkan sebagai berikut:

Capaian sasaran strategis 1 yaitu “Meningkatnya Kualitas Lulusan” dinilai berhasil. Sasaran strategis tersebut dijabarkan menjadi dua indikator, yaitu a) Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup tercapai 87,93% dan b) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional tercapai 63,07%.

Sasaran strategis 2, yaitu meningkatnya kualitas dosen. Pengukuran capaian sasaran strategis ini dirinci menjadi 3 indikator kinerja. Ketiga indikator tersebut tercapai 100%. Secara umum perbandingan target dan capaian tiga indikator tersebut sebagai berikut: (1) persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain 180,45%; (2) persentase dosen tetap berkualifikasi S3 memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja 138,1%; dan (3) jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen tercapai 113,33%. Faktor pendukung ketercapaian indikator antara lain adanya pembinaan yang dilakukan dosen terhadap mahasiswa sangat intens, terutama dosen-dosen yang



menjadi pendamping bidang kemahasiswaan dan pendamping PKM. Pembimbingan dan pelatihan dilakukan pada semua tahap PKM yaitu tahap monev internal, monev eksternal, dan persiapan PIMNAS, sehingga peringkat kemahasiswaan UM di tingkat nasional meningkat dari peringkat 7 menjadi peringkat 6. Ketercapaian jumlah Dosen berkualifikasi S3, terkait dengan program UM dalam mendorong dan memfasilitasi dosennya untuk studi lanjut. Semua dosen baru UM baik PNS maupun non-PNS melakukan kontrak dengan pimpinan universitas, bahwa mereka siap melanjutkan pendidikan ke jenjang S3. Karya dosen di bidang penelitian dan pengabdian yang terindeks scopus di tahun 2021 sudah mencapai 890 artikel. UM berkomitmen untuk menciptakan atmosfer akademik yang baik dalam pengembangan potensi yang dimiliki dalam bentuk penyediaan anggaran penelitian dan pengabdian yang memadai. Setiap tahun UM menyediakan dana Non APBN untuk penelitian, pengabdian.

Capaian sasaran strategis 3 “Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran” dinilai sangat berhasil. Sasaran strategis ketiga didukung oleh tiga indikator kinerja. (1) Persentase prodi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra tercapai 200,00%. (2) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi tercapai 229,6%. (3) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah tercapai 258,00%.

Sasaran strategis 4 yaitu meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi, dengan dua Indikator Kinerja Utama (a) Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB, dan (b) Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKAKL satker minimal 80. Kedua IKU tersebut UM berhasil meraih capaian melebihi target kinerja. IKU pertama, target capaian nilai BB, UM dapat mencapai nilai A dengan skor 83,42. Capaian nilai ini didukung dengan perolehan nilai pada aspek penerapan sistem AKIP di UM yang masuk kategori sangat baik, dan dari aspek capaian kinerja dalam kategori sangat memuaskan. IKU kedua, target capaian nilai 80, UM dapat mencapai nilai 92,38. Dukungan komponen penilaian pada IKU kedua ini paling besar pada capaian keluaran (100%), dan yang relatif belum maksimal pada komponen konsistensi penyerapan anggaran (90,76%). Tapi pada komponen efisiensi, UM mampu melakukan efisiensi anggaran sebesar 16,40%.



DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| KATA PENGANTAR | ii |
| IKHTISAR EKSEKUTIF | iii |
| DAFTAR ISI | v |
| BAB I : PENDAHULUAN | |
| A. Gambaran Umum UM | 1 |
| B. Dasar Hukum | 7 |
| C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi | 7 |
| D. Permasalahan Utama yang Dihadapi Organisasi..... | 10 |
| BAB II : PERENCANAAN KINERJA | |
| A. Rencana Strategis..... | 13 |
| 1. Visi | 13 |
| 2. Misi | 13 |
| 3. Tujuan | 14 |
| B. Perjanjian Kinerja | 20 |
| BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA | |
| A. Capaian Kinerja Organisasi | 22 |
| B. Realisasi Anggaran | 51 |
| BAB IV : PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 55 |
| B. Saran | 57 |
| LAMPIRAN | |
| 1. Perjanjian Kinerja | 59 |
| 2. Formulir Pengukuran Kinerja..... | 61 |
| 3-10. Data dan Tabel Pendukung ketercapaian indikator..... | 63 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM UNIVERSITAS NEGERI MALANG

Universitas Negeri Malang (UM) merupakan perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Universitas Negeri Malang bermula dari Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG) Malang yang didirikan pada tanggal 1 September 1954 dengan Surat Putusan Menteri Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 33756/KB tanggal 4 Agustus 1954 yang dibuka dan diresmikan pada tanggal 18 Oktober 1954. Pada tanggal 20 November 1957 PTPG Malang berubah menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Malang sebagai fakultas pada Universitas Airlangga Surabaya dengan Surat Putusan Menteri Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 119533/S tanggal 20 November 1957.

Pada tanggal 1 Mei 1963 FKIP Malang pada Universitas Airlangga Surabaya berubah menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Malang dengan Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) Nomor 55 Tahun 1963 tanggal 22 Mei 1963. Berdasarkan SK Menteri PTIP Nomor 35 tahun 1964, IKIP Malang memiliki cabang di Surabaya, Madiun, Singaraja, dan Kupang. Melalui SK Menteri PTIP Nomor 36 Tahun 1964, Cabang IKIP Malang bertambah satu lagi, yaitu di Jember. Pada tanggal 23 Maret 1968, cabang-cabang di daerah diserahkan ke induk barunya masing-masing. Cabang Jember diserahkan ke Universitas Negeri Jember, Cabang Singaraja ke Universitas Udayana, Cabang Kupang ke Universitas Nusa Cendana, dan Cabang Surabaya menjadi lembaga baru, yaitu IKIP Surabaya.

Berdasarkan Keputusan Ditjen Dikti Nomor: 241/DIKTI/Kep/1997 tanggal 15 Agustus 1997, IKIP Malang mendapat mandat tambahan untuk menyelenggarakan pendidikan sarjana program non-kependidikan. Sebagai konsekuensi perluasan mandat tersebut, berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 1999 tanggal 4 Agustus 1999, IKIP Malang ditingkatkan statusnya menjadi universitas dengan nama Universitas Negeri Malang (UM). Berdasarkan Keputusan Presiden tersebut, Universitas Negeri Malang mempunyai tugas (1) menyelenggarakan program pendidikan akademik dan/ atau pendidikan profesional dalam sejumlah disiplin ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian tertentu; (2) mengembangkan ilmu pendidikan, ilmu keguruan, serta mendidik tenaga akademik profesional dalam bidang pendidikan.

Pada tahun 2008, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 279/KMK.05/2008, Universitas Negeri Malang ditetapkan sebagai perguruan tinggi yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK BLU) dengan status BLU penuh.

Dengan sistem tata kelola ini, Universitas Negeri Malang memiliki otonomi yang lebih luas dalam pengelolaan sumber daya keuangan yang lebih fleksibel, tanpa mengesampingkan prinsip-prinsip efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas. Status BLU yang disandang Universitas Negeri Malang saat ini diharapkan akan mampu menjadi landasan bagi perubahan Universitas Negeri Malang yang mandiri. Dengan status BLU, Universitas Negeri Malang dapat mengembangkan diri menjadi universitas yang unggul sesuai dengan visi dan misi yang ditetapkan.

Pada tahun 2021, berdasarkan Peraturan Pemerintah No.115 Tahun 2021 UM ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Badan Hukum, Universitas Negeri Malang ditetapkan sebagai perguruan tinggi berbadan hukum (PTN-BH). Dengan sistem pengelolaan PTN-BH, UM dapat mengelola sendiri seluruh aktivitas tridharma dan tatakelolanya. Universitas Negeri Malang dapat membuka dan menutup prodi, merekrut pegawai, mengelola keuangan dan sebagainya.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Malang tanggal 7 Mei 2012 menetapkan Universitas Negeri Malang terdiri atas (1) Rektor sebagai organ pengelola, (2) Dewan Pengawas sebagai organ yang menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan keuangan badan layanan umum, (3) Senat sebagai organ yang menjalankan fungsi pertimbangan dan pengawasan akademik, (4) Satuan Pengawasan Internal sebagai organ yang menjalankan fungsi pengawasan non-akademik, dan (5) Dewan Pertimbangan sebagai organ yang menjalankan fungsi pertimbangan non-akademik.

Rektor sebagai organ pengelola terdiri atas (1) Rektor dan Wakil Rektor (Wakil Rektor Bidang Akademik, Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, dan Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Sistem Informasi, Komunikasi, dan Kerja sama), (2) Biro, (3) Fakultas, (4) Lembaga, (5) Unit Pelaksana Teknis, dan (6) Pusat Bisnis.

Rektor mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Rektor menyelenggarakan fungsi (1) pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi, (2) pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga, (3) pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, (4) pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan, dan (5) pelaksanaan kegiatan layanan administratif.

Saat ini Universitas Negeri Malang memiliki delapan fakultas, yaitu (1) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), (2) Fakultas Sastra (FS), (3) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), (4) Fakultas Ekonomi (FE), (5) Fakultas Teknik (FT), (6) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), (7) Fakultas Ilmu Sosial (FIS), (8) Fakultas Pendidikan Psikologi (FPPsi), dan satu Pascasarjana. Universitas Negeri Malang mempunyai dua lembaga, yaitu



(1) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) dan (2) Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran (LP3). Untuk mendukung pelaksanaan layanan teknis pendidikan dan pengajaran, Universitas Negeri Malang mempunyai empat Unit Pelaksana Teknis (UPT), yaitu (1) UPT Perpustakaan, (2) UPT Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi (PTIK), (3) UPT Pusat Pengkajian Pancasila (P2 Pancasila), dan (4) UPT Satuan Penjaminan Mutu (SPM). UM memiliki dua unit teknis, yaitu Hubungan Internasional dan Pusat Bisnis. Untuk mendukung layanan administrasi, Universitas Negeri Malang mempunyai dua biro, yaitu (1) Biro Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan, Informasi, dan Kerja sama (BAKPIK) dan (2) Biro Umum dan Keuangan (BUK).

Sampai pada semester genap tahun akademik 2020/2021, mahasiswa terdaftar seluruhnya sebanyak 39.254 orang, terdiri atas program studi kependidikan sebanyak 26.415 orang (program Sarjana 21.719 orang, program Magister 2.053 orang, program Doktor 935 orang, dan program PPG 1.708 orang) dan program studi non-kependidikan sebanyak 12.839 orang (program Diploma III 1.354 orang, program Sarjana 11.041 orang, program Magister 364 orang, dan program Doktor 80 orang). Mereka dibina oleh 1.050 orang dosen (893 orang PNS dan 157 orang non-PNS), terdiri atas 1 orang bergelar Sarjana (0,09%), 600 orang bergelar Magister/Master (57,1%), dan 449 orang bergelar Doktor (42,76%). Di antara dosen tersebut sebanyak 98 orang (9,3%) bergelar Profesor (Guru Besar). Saat ini jumlah dosen yang sedang tugas belajar sebanyak 112 orang, terdiri atas 75 orang studi S-3 di luar negeri dan 36 orang studi S-3 di dalam negeri, 1 orang studi S-2 di dalam negeri. Penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pengajaran ini didukung oleh 1.004 orang Tendik (489 orang PNS dan 509 orang non-PNS), terdiri atas 813 orang tenaga kependidikan umum, 2 orang Analis Anggaran, 6 orang Analis Kepegawaian, 14 orang Analis Pengelolaan Keuangan APBN, 21 orang Arsiparis, 67 orang Laboran, 8 orang Pengelola Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah, 5 orang Pranata Humas, 1 orang Pranata Komputer, 9 orang Pustakawan, dan 58 orang Teknisi.

Jumlah program studi terus berkembang, baik pada jenjang S-1, S-2, maupun S-3. Saat ini (2021) Universitas Negeri Malang menyelenggarakan 120 program studi. Jumlah program studi tersebut dimungkinkan terus bertambah. Selain upaya menambah jumlah program studi, daya tampung program studi yang telah ada juga masih dapat ditingkatkan. Dengan demikian, Universitas Negeri Malang memiliki potensi untuk terus meningkatkan daya tampung mahasiswa.

Pengembangan *ICT* untuk pembelajaran jarak jauh juga sudah mulai dikembangkan dan diterapkan. Pada tahun 2021, program studi yang telah menerapkan pembelajaran jarak jauh adalah PGSD. Infrastruktur *ICT* yang telah dikembangkan melalui program *INHERENT* juga memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi sarana pembelajaran jarak jauh. Melalui *INHERENT* tersebut, sejumlah dosen di beberapa program studi juga telah memiliki kemampuan mengembangkan *content* pembelajaran berbasis *e-learning*. Potensi mengembangkan infrastruktur pembelajaran jarak jauh ini perlu terus dikembangkan untuk meningkatkan



daya tampung Universitas Negeri Malang sehingga akses masyarakat terhadap pendidikan di Universitas Negeri Malang semakin luas.

Universitas Negeri Malang memiliki lahan yang cukup luas (lebih dari 52 hektare) meskipun tempatnya tidak berada di satu lokasi. Di atas lahan tersebut, terdapat sejumlah bangunan (gedung kuliah) lama yang berstruktur satu lantai. Secara teknis, bangunan-bangunan tersebut sudah saatnya direhab. Jika gedung-gedung satu lantai tersebut direhab dengan struktur bertingkat, maka Universitas Negeri Malang akan memiliki banyak tambahan ruang kuliah baru tanpa harus menambah luas lahan atau mengurangi luasan lahan kosong yang sangat penting bagi kelestarian lingkungan.

Universitas Negeri Malang telah menjalin kerja sama dengan berbagai instansi pemerintah dan masyarakat dalam negeri, seperti BUMN/ dunia usaha, institusi pemerintah, institusi pendidikan, lembaga kemasyarakatan, dan perguruan tinggi. Secara lebih terperinci institusi yang menjalin kerja sama dengan Universitas Negeri Malang antara lain sebagai berikut.

Kerja sama dengan BUMN dan dunia usaha meliputi kerja sama dengan PT. Pindad (Persero), PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), Puskesmas Pakis Kabupaten Malang, Telkom Blitar, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Malang Martadinata, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI), PT. Hutama Karya (Persero), Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Brawijaya, Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Malang, PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk., Bank Indonesia, PT. Boma Bisma Indra (Persero), P3B Sumatera/PT. PLN, BKKBN Prov. Jawa Timur, Rumah Sakit Umum Daerah Bangil, PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk., Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta I, PT. PAL Indonesia (Persero), PT. Kereta Api Indonesia (Persero), Perusahaan Umum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia, PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero), PT. Hutama Karya, Radio Republik Indonesia Malang, PT Barata Indonesia, PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk, PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BTN), Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Jombang, dan sebagainya.

Kerja sama dengan institusi pemerintah dan swasta meliputi kerjasama dengan Pemerintah Provinsi Jawa Timur, Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) Jawa Timur, Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Kementerian Agama Republik Indonesia, Pemerintah Kota Malang, Balai Arkeologi Yogyakarta, Balai Diklat Kependudukan dan Keluarga Berencana Malang, Dinas Pendidikan Kabupaten Pamekasan, Pemerintah Kabupaten Jombang, dan sejenisnya.

Lebih khusus, kerja sama dengan perguruan tinggi meliputi kerja sama dengan The Tjong A Fie Memorial Institute, Politeknik Angkatan Darat, Universitas Mataram, Universitas Lancang Kuning, Universitas Negeri Yogyakarta, Politeknik Transportasi Darat (Poltrada) Bali, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Institut Teknologi Bandung, Universitas Negeri



Yogyakarta, Universitas Terbuka, Fakultas Pariwisata Universitas Udaya, Universitas Terbuka, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Denpasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Borneo Tarakan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Indonesia, Fakultas SAINS dan Teknologi Universitas Airlangga, Fakultas SAINS Institut Teknologi Sepuluh November, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Khairun Ternate, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Brawijaya, Fakultas Pertanian Universitas Yudharta Pasuruan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang, Program Studi Pendidikan Musik FKIP UNILA, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan, Program Studi Pendidikan Sendratasik FKIP Universitas Palangkaraya, Program Studi Pendidikan Seni dan Tari STKIP PGRI Banjarmasin, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat, Fakultas Pendidikan Seni dan Desain Universitas Pendidikan Indonesia, dan Universitas Negeri Medan.

Dalam rangka membantu mahasiswa dari keluarga kurang mampu secara ekonomi, Universitas Negeri Malang telah memiliki kemampuan untuk menggalang dana atau mencari sponsor dalam rangka memberikan beasiswa. Tahun 2021, terdapat 10 jenis beasiswa yang berasal dari instansi pemerintah maupun swasta, di antaranya beasiswa Bidikmisi, PT. Djarum, Toyota Astra, Bank Indonesia, PT. Adaro Indonesia, BAZNAS, Afirmasi ADIK Papua, Beasiswa Prestasi Pendidikan Tinggi Dinas Pendidikan dan Olahraga Kabupaten Rembang, Beasiswa Difabel, Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIPK). Jumlah mahasiswa penerima beasiswa sebanyak 12.748 orang (naik *significant* 236,46% dari tahun 2020 sebanyak 5.391 orang). Potensi ini sebagai modal penting untuk meningkatkan pemerataan akses pendidikan, khususnya bagi masyarakat yang secara ekonomi kurang mampu.

Beberapa dosen Universitas Negeri Malang telah mendapatkan pengakuan internasional, terutama dalam bidang riset. Beberapa dosen mampu menghasilkan karya teknologi yang diakui secara nasional. Meskipun jumlah dosen istimewa seperti itu masih sangat sedikit, keberhasilan mereka memiliki potensi untuk mengangkat kepercayaan diri dan semangat dosen yang lain. Potensi Universitas Negeri Malang dalam melakukan kegiatan penelitian terus meningkat. Selama tiga tahun terakhir sejumlah peneliti/dosen Universitas Negeri Malang terlibat dalam kegiatan penelitian yang didanai Universitas Negeri Malang, DP2M, Direktorat Ketenagaan, Ditjen Dikti, dan Kementerian Ristekdikti.

Universitas Negeri Malang terus meningkatkan program-program yang bermuara pada perluasan akses masyarakat terhadap pendidikan, antara lain program KKN Wajar, pembinaan UMKM, dan pemberdayaan masyarakat di daerah khusus. Melalui potensi LP2M

ini, Universitas Negeri Malang memiliki kemampuan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap pendidikan melalui program-program pendidikan nonformal.

Universitas Negeri Malang telah menjalin kerja sama dengan berbagai institusi luar negeri dalam rangka peningkatan mutu, antara lain Enago Academic English Editing and Manuscript Proofreading Company, Faculty of Applied Sciences and Technology Universiti Tun Hussein Onn Malaysia, Universitatea Din Oradea Str. Universitatii 1 Oradea, PT. Marugensuisan, Ramada Plaza Melaka Malaysia, Royal Marine Palace Hotel, Hotel Seri Costa Melaka, Oradea University, Noor Arfa Holidings SDN BHD, University of Malaya, International Cultural Communication Center (ICCCM), Universitat Bremen, Agência Nacional para a Avaliação e Acreditação Académica (ANAAA), National Taiwan Normal University, G.B Japan Association, Islamic University College of Melaka, College of Engineering, Da Yeh University, Universiti Putra Malaysia, Northeastern University, Averroes University, Universiti Teknologi Mara, Fakulti Teknologi Kreatif dan Warisan Universiti Malaysia Kelantan, PT. Marugensuisan, American Council for International Education, Royal Marine Palace Hotel, Fukuoka University, Universidade Federal de Santa Catarina (UFSC), Uzbekistan State World Languages University, Anadolu University, Fakulti Kejuruteraan Pembuatan Universiti Teknikal Malaysia Melaka, Thai Nguyen University of Education, Univesitas Malaya, Universitas Minnesota, Universidade Nacional Timor Lorosa'e, Institucion Universitaria ITSA, National Pingtung University of Science and Technology, Chiang Rai Rajabhat University (CRRU), Energising Development (EnDev) Indonesia, dan Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ).

Universitas Negeri Malang telah memiliki pengalaman berhasil dalam menggalang dana pengembangan melalui mekanisme hibah kompetisi yang disediakan Ditjen Dikti. Dalam kurun waktu 8 tahun terakhir, Universitas Negeri Malang telah berhasil menggalang dana *block grant* tersebut sebesar 81 milyar rupiah. Hibah kompetisi terkait dengan pengembangan *ICT* (hibah *INHERENT*) juga dapat diraih Universitas Negeri Malang.

Selama tiga tahun terakhir ini Universitas Negeri Malang telah memperoleh dana PHLN dari *Islamic Development Bank* sebesar Rp. 520.416.187.000. Dana tersebut dimanfaatkan pengembangan kurikulum, SDM, gedung, laboratorium, dan sarana pendidikan lainnya.

Semakin banyaknya dosen Universitas Negeri Malang yang dilibatkan dalam kegiatan pendidikan nasional, misalnya sebagai anggota Komisi Disiplin Ilmu Pendidikan, penilai usulan penelitian tingkat nasional, penilai berbagai usulan hibah kompetisi, asesor dan/atau validator Badan Akreditasi Nasional (BAN), penilai akreditasi jurnal ilmiah, anggota Badan Nasional Standar Pendidikan (BNSP), detasering dosen ke beberapa perguruan tinggi di dalam negeri, staf pengajar, penyelia luar (*external examiner*) di luar negeri.

Dalam rangka menyebarluaskan kegiatan ilmiah bagi tenaga fungsional akademik di lingkungan Universitas Negeri Malang, telah tersedia media komunikasi cetak, baik di tingkat universitas, fakultas/ jurusan, lembaga, maupun unit kerja lain. Media tersebut



berupa koran kampus “Komunikasi” yang terbit setiap dua bulan sekali, “Warta UM” yang terbit setiap bulan, “Suara Pendidikan” yang terbit setiap 6 bulan, buletin-buletin, kumpulan artikel/karya ilmiah, dan jurnal. Universitas Negeri Malang telah memiliki sebanyak 52 jurnal bereputasi nasional terindeks Sinta 1 s.d. 6. TEFLIN adalah satu-satunya jurnal yang telah terindeks lembaga publikasi ilmiah internasional seperti DOAJ, EBSCO, Proquest, IPI, Google Scholar, WordCat, Science and Citation Index, dan ERIC.

B. DASAR HUKUM

1. TAP MPR RI Nomor XI/MPR/1998 dan Undang-undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 30 tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Malang.
5. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2018 tentang Statuta Universitas Negeri Malang.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di lingkungan Kemendikbud.
8. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 279/KMK.05/2008 tentang Penetapan Universitas Negeri Malang pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU).
9. Peraturan Rektor Universitas Negeri Malang Nomor 17 Tahun 2019 Tentang Kebijakan Program Kerja Universitas Negeri Malang Tahun 2020.
10. Peraturan Rektor Universitas Negeri Malang Nomor 35 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Negeri Malang periode tahun 2020–2024.

C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

Universitas Negeri Malang mempunyai tugas pokok melaksanakan tridarma perguruan tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Universitas Negeri Malang mempunyai fungsi sebagai berikut:

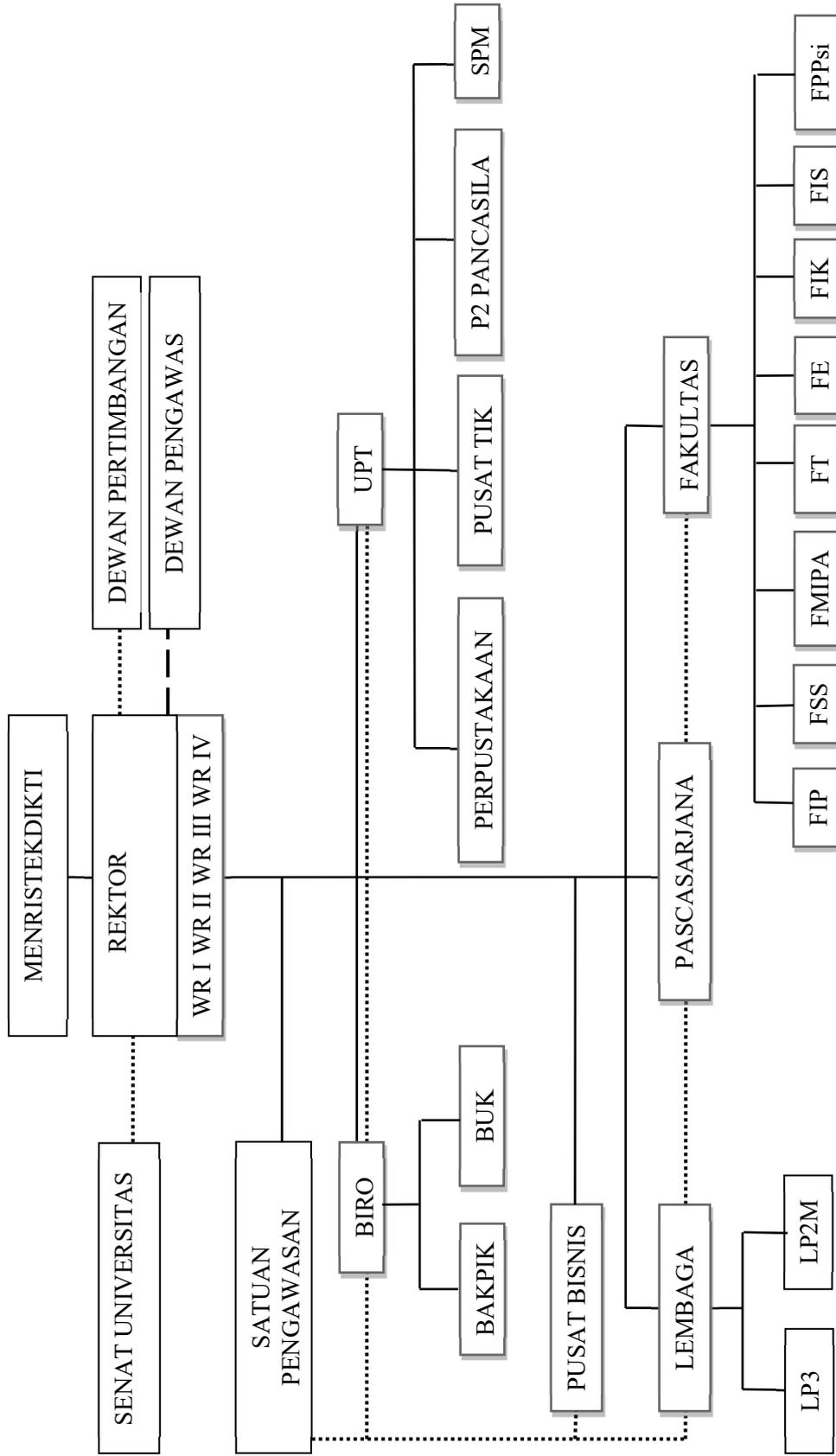
1. melaksanakan pendidikan dan pengajaran guna menyiapkan tenaga Doktor, Magister, Sarjana, dan Diploma, baik di bidang kependidikan maupun nonkependidikan;



2. melaksanakan penelitian di berbagai bidang ilmu, termasuk bidang pendidikan yang berfungsi untuk memperbaiki kualitas pembelajaran, menghasilkan temuan-temuan keilmuan, teknologi, bahasa, dan seni;
3. melaksanakan pengembangan model-model pembelajaran untuk memperbaiki PBM internal universitas maupun untuk lembaga-lembaga pendidikan lain dan masyarakat;
4. melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berupa penerapan iptek bagi kesejahteraan masyarakat;
5. mengembangkan program pendukung kualitas *input*, proses maupun *output* melalui UPT;
6. mengembangkan program ekstrakurikuler berupa penalaran dan minat serta bakat mahasiswa; dan
7. mengembangkan program-program pemberdayaan alumni.

Adapun struktur organisasi Universitas Negeri Malang adalah sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI UNIVERSITAS NEGERI MALANG



Keterangan: Garis Komando: _____; Garis Pengawasan: - - - - -; Garis Koordinasi:

D. PERMASALAHAN UTAMA YANG DIHADAPI ORGANISASI

Permasalahan utama yang dihadapi organisasi adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan dan Pembelajaran

Dalam bidang Pendidikan dan Pembelajaran, beberapa hal yang belum tercapai dan kendala yang menjadi sebabnya, sebagai berikut:

- 1) Jumlah mahasiswa berwirausaha. Jumlah mahasiswa UM yang berwirausaha sampai tahun 2021 mencapai 970 mahasiswa, 230 mahasiswa diantaranya telah didanai oleh Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) UM yaitu masing-masing dua juta rupiah pertimnya.
- 2) Jumlah dosen yang melaksanakan pembelajaran *online*. Jumlah dosen mengisi aplikasi SIPEJAR sudah 100%. Persentase dosen aktif yang menggunakan SIPEJAR pada tahun berjalan (melengkapi RPS, SAP, dan mengisi minimal 16 modul pertemuan) sebesar 98% dari 1.050 dosen. Namun pendampingan kontinyu masih sangat dibutuhkan pada periode 2020 – 2024.

2. Penelitian

Secara keseluruhan, capaian kinerja dan penggunaan anggaran kegiatan penelitian yang telah direncanakan berhasil terlaksana sesuai dengan visi misi dan tujuan penelitian UM. Namun, masih terdapat beberapa kekurangan pada beberapa aspek. Misalnya tidak terpenuhinya target jumlah penelitian kerjasama dengan pemerintah/pemerintah daerah. Salah satu penyebab kendala ini adalah belum optimalnya group reset atau Kelompok Bidang Keahlian (KBK) dosen yang memiliki payung penelitian dan bidang keahlian yang sama. Ide KBK sudah digulirkan diawal periode renestrabis 2015-2019 untuk menampung ide-ide dosen yang memiliki keahlian sama sehingga bersinergi dalam mengembangkan penelitian bersama yang mampu menghasilkan produk teknologi dan inovasi dari masing-masing KBK. KBK juga diharapkan mampu melakukan diskusi dan kerjasama dengan lembaga lain atau pemerintah/pemerintah daerah berkenaan dengan pemanfaatan dan pengembangan riset dari masing-masing KBK. Dengan demikian, keberadaan KBK ini akan berdampak signifikan atas banyaknya kerjasama yang dilakukan baik dengan lembaga riset lain maupun pemerintah/ pemerintah daerah dan juga berdampak pada meningkatnya produk riset unggulan yang dihasilkan.

Jumlah produk teknologi dan inovasi peneliti pada renestrabis 2015-2019 belum memenuhi target yang diinginkan. Hal ini disebabkan belum sinerginya kegiatan penelitian dengan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Hasil penelitian yang dihasilkan oleh para peneliti belum seluruhnya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas, sehingga kemanfaatan hasil riset para peneliti kurang/belum bisa menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat secara baik. Walaupun UM telah memiliki dua lembaga, yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) dan Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran (LP3), sinergi kedua lembaga ini masih perlu ditingkatkan,

agar hasil-hasil penelitian dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat secara luas. Namun mulai tahun 2020 sinergi antara LP2M dengan LP3 sudah mulai terbangun baik. Beberapa bukti program yang dilaksanakan seperti hibah penelitian pengembangan inovasi belajar yang fasilitasi LP3 dengan dukungan dana IsDB dapat berjalan dengan lancar. Penelitian pengembangan tersebut bertujuan untuk memantapkan riset dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran di lingkungan UM. Selain itu, program lain yang telah dikembangkan seperti inovasi rancangan pembelajaran, inovasi model dan metode pembelajaran baik dalam jaringan maupun luar jaringan, inovasi bahan ajar, video pembelajaran, inovasi model dan metode penilaian pembelajaran, serta pengembangan sistem pembelajaran dalam jaringan yang dikemas dalam bentuk Sistem Pengelolaan Pembelajaran (SIPEJAR) juga mampu dilaksanakan dengan baik pula.

Selain kendala-kendala yang sudah disebutkan sebelumnya, berikut beberapa faktor penghambat lain yang membatasi ketidakberhasilan pencapaian target pada renstrabis 2020-2024, di antaranya adalah (1) minat dosen untuk melakukan penelitian belum optimal, (2) minat dosen untuk menulis artikel, buku, *book chapter*, pengajuan HKI dari hasil penelitian masih rendah, (3) rendahnya pemanfaatan dan pengembangan hasil penelitian untuk diaplikasikan dalam dunia industri dan pendidikan, dan (4) belum ada unit khusus yang membidangi pemasaran hasil penelitian serta berbagai potensi penelitian UM ke berbagai pihak atau industri.

3. Pengabdian kepada Masyarakat

Beberapa permasalahan yang dihadapi UM terkait dengan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya keketatan persaingan perolehan dana, yang berakibat langsung pada penurunan jumlah dosen yang memperoleh dana pengabdian khususnya dari DRPM Dikti.
- 2) Minat dosen untuk menulis hasil pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk artikel hasil pengabdian masyarakat masih rendah.
- 3) Masih kurangnya pengalaman dosen UM yang menulis artikel hasil pengabdian.
- 4) Setelah pelaksanaan Pkm, proses penulisan artikel hasil pengabdian pada jurnal memerlukan waktu yang relatif lama menyebabkan belum terpublikasinya beberapa artikel dosen UM pada tahun berjalan; keterlambatan ini berakibat pada berkurangnya peluang bagi dosen UM untuk memperoleh dana PkM pada tahun berikutnya.
- 5) Alokasi dana dari lembaga penyedia dana untuk pengabdian di Indonesia sering kali melakukan pemangkasan anggaran.



4. Tatakelola Kelembagaan

Berbagai hal dalam bidang tatakelola di UM sampai dengan tahun 2021 yang dinilai masih belum bisa direalisasikan dengan maksimal, sebagai berikut:

- 1) Dokumen-dokumen hasil monitoring dan tindaklanjut penyelenggaraan tridarma dan dukungan manajemen sebagian masih belum disusun atau disempurnakan.
- 2) Memutakhirkan dokumen uraian tugas jabatan di beberapa posisi sesuai dengan penataan kelembagaan dan tuntutan perkembangan.
- 3) Optimalisasi fungsi satu organ kelembagaan yang mejadi pangkalan data sebagai portal utama pengambilan keputusan pimpinan.
- 4) Pemetaan kompetensi pegawai untuk mengukur gap kompetensi.
- 5) Dokumen Sistem Pengendalian Internal UM.
- 6) Pembangunan pola pikir dan budaya kerja layanan prima.
- 7) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan rencana aksi reformasi birokrasi dan tindaklanjutnya.
- 8) Survey dan peningkatan *academic reputation* dan *employer reputation*.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Sesuai tugas pokok dan fungsinya, Universitas Negeri Malang (UM) mempunyai Rencana Strategis Bisnis yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama tahun 2020-2024 *dengan* memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana strategis Universitas Negeri Malang mencakup visi, misi, tujuan, sasaran, serta cara pencapaian tujuan dan sasaran tersebut akan diuraikan dalam bab ini. Kemudian, sasaran yang ingin dicapai pada tahun 2020 akan dijelaskan dalam Rencana Kinerja dan Penetapan Kinerja Tahun 2020. Sesuai tugas pokok dan fungsinya, Universitas Negeri Malang (UM) mempunyai rencana strategis yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama tahun 2020-2024 *dengan* memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana strategis Universitas Negeri Malang mencakup visi, misi, tujuan, sasaran, serta cara pencapaian tujuan dan sasaran tersebut akan diuraikan dalam bab ini. Kemudian, sasaran yang ingin dicapai pada tahun 2020 akan dijelaskan dalam Rencana Kinerja dan Penetapan Kinerja 2020.

A. RENCANA STRATEGIS

Rumusan Visi, Misi, dan Tujuan UM sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 12 Tahun 2018 tentang Statuta Universitas Negeri Malang adalah sebagai berikut:

1. Visi

Menjadi perguruan tinggi unggul dan rujukan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kependidikan.

2. Misi

Rumusan misi UM adalah sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, menggunakan pendekatan pembelajaran yang efektif, dan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi.
- b. Menyelenggarakan penelitian ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kependidikan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan kesejahteraan masyarakat.
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kependidikan.
- d. Menyelenggarakan tata pamong yang otonom, akuntabel, dan transparan yang menjamin peningkatan kualitas berkelanjutan.

3. Tujuan

Rumusan tujuan UM adalah sebagai berikut:

- a. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik, profesi, dan/atau vokasi yang bertakwa, berakhlak mulia, cerdas, mandiri, memiliki komitmen kebangsaan, dan mampu berkembang secara profesional.
- b. Meningkatkan hasil karya akademik dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta kependidikan yang bermutu dan unggul.
- c. Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis pada hasil kajian dan penelitian untuk mendukung pengembangan pendidikan, memajukan kesejahteraan masyarakat, dan mencerdaskan kehidupan bangsa.
- d. Menghasilkan kinerja institusi yang otonom, akuntabel, dan transparan untuk menjamin peningkatan kualitas berkelanjutan.

1. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama

Merujuk pada visi, misi, dan tujuan UM serta Kepmendikbud No 754P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Layanan Lembaga Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dalam kurun waktu 2020-2024 UM menetapkan 4 (empat) sasaran strategis dengan 10 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dipaparkan pada tabel 2.1 sebagai berikut:

*Tabel 2.1 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU)
Universitas Negeri Malang tahun 2020—2024*

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Utama |
|----------------------------------|--|
| 1. Meningkatnya Kualitas Lulusan | 1.1 Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup. |
| | 1.2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional. |
| 2. Meningkatnya Kualitas Dosen | 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir. |
| | 2.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. |
| | 2.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. |



| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Utama |
|---|---|
| 3. Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran | 3.1 Persentase prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra. |
| | 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau <i>project-based learning</i> sebagai sebagian bobot evaluasi. |
| | 3.3 Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah. |
| 4. Meningkatnya Kualitas Manajemen dan Tatakelola Kelembagaan | 4.1 Rata-rata Predikat SAKIP. |
| | 4.2 Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L. |

Keterkaitan Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Utama dalam Renstra Bisnis UM 2020-2024 dipaparkan dalam Tabel 2.2 berikut:

Tabel 2.2 Keterkaitan Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Utama Renstra UM Tahun 2020-2024

| Misi | Tujuan Strategis | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Utama |
|---|--|--|--|
| Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, menggunakan pendekatan pembelajaran yang efektif, dan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi | Mengimplementasikan kurikulum dan proses pembelajaran yang adaptif terhadap kebutuhan <i>stakeholders</i> dengan tetap berpusat pada potensi peserta didik | Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | Persentase prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra. Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau <i>project-based learning</i> sebagai sebagian bobot evaluasi. Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah. |
| | Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik, profesi, dan/atau vokasi yang bertakwa, berakhlak mulia, cerdas, mandiri, memiliki komitmen kebangsaan, dan mampu berkembang secara profesional. | Meningkatnya kualitas lulusan | Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional. |
| Menyelenggarakan penelitian ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kependidikan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan kesejahteraan masyarakat | Meningkatkan hasil karya akademik dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta dosen kependidikan yang bermutu dan unggul. | Meningkatnya kualitas dosen | Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir. Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. |

| Misi | Tujuan Strategis | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Utama |
|--|--|--|--|
| <p>Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kependidikan</p> | <p>Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis pada hasil kajian dan penelitian untuk mendukung pengembangan pendidikan, memajukan kesejahteraan masyarakat, dan mencerdaskan kehidupan bangsa.</p> <p>Meningkatkan jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berbasis hasil kajian dan penelitian yang memperoleh pengakuan internasional</p> | | <p>Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.</p> |
| <p>Menyelenggarakan tata pamong yang otonom, akuntabel, dan transparan yang menjamin peningkatan kualitas berkelanjutan.</p> | <p>Mengimplementasikan sistem manajemen dan tatakelola kelembagaan yang otonom, akuntabel, dan transparan untuk menjamin peningkatan kualitas berkelanjutan.</p> <p>Menghasilkan kinerja institusi dengan rekognisi terbaik oleh <i>stakeholders</i></p> | <p>Meningkatnya kualitas manajemen dan tata kelola kelembagaan .</p> | <p>Rata-rata Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAKL.</p> |

2. Sasaran Strategis, Kebijakan, dan Program

Berikut adalah jabaran kebijakan, strategi, regulasi, dan kelembagaan dalam rangka mewujudkan berbagai indikator kinerja yang direncanakan dari setiap misi yang ditetapkan dalam Renstra Bisnis UM 2020—2024. Masing-masing dijabarkan berdasarkan sasaran strategis yang akan dicapai pada setiap misi.

a. Sasaran Strategis 1: Meningkatnya Kualitas Lulusan

1) Kebijakan:

1. Memfasilitasi keterlibatan mahasiswa dan alumni dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen.
2. Memfasilitasi mahasiswa menghasilkan karya inovatif pemberdayaan masyarakat.
3. Memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat dalam bentuk partisipasi dalam kompetisi nasional dan internasional.
4. Memfasilitasi lulusan untuk memperoleh akses pekerjaan, studi lanjut, dan memiliki keterampilan wirausaha
5. Memfasilitasi mahasiswa memperoleh pengalaman belajar di luar kampus

2) Strategi:

1. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Membentuk Tim Pengembang Penalaran Tingkat Universitas dan Fakultas
3. Membentuk Tim *Talent Scouting* dan pembinaan minat bakat mahasiswa
4. Membentuk Unit Pusat Karir
5. Menyelenggarakan sertifikasi kompetensi mahasiswa
6. Mengembangkan program pembinaan mahasiswa berwirausaha
7. Menjalin kerjasama dengan mitra untuk mendukung perolehan pengalaman belajar mahasiswa di luar kampus

b. Sasaran Strategis 2: Meningkatnya kualitas dosen

1) Kebijakan

1. Meningkatkan kompetensi dan kualifikasi dosen.
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas rekognisi luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Meningkatkan aktivitas tridharma di luar kampus.
4. Meningkatkan keterlibatan dosen dalam pembinaan kegiatan kompetitif mahasiswa.
5. Mewajibkan setiap dosen pengusul penelitian mengusulkan pengabdian kepada masyarakat.

2) Strategi

1. Memfasilitasi peningkatan kualifikasi pendidikan dosen.
2. Memfasilitasi pemerolehan sertifikat kompetensi dosen.

3. Mengalokasikan sumber daya yang memadai untuk menghasilkan karya inovatif yang unggul melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Meningkatkan penjaminan mutu pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
5. Memperkuat dan meningkatkan kemampuan dosen dalam mengusulkan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
6. Memfasilitasi dosen terlibat aktif dalam pengusulan hibah penelitian baik dalam maupun luar negeri untuk menghasilkan karya ilmiah dan mempublikasikan karyanya dalam forum atau media ilmiah nasional dan internasional.
7. Memperkuat dan meningkatkan kemampuan dosen dalam menghasilkan karya ilmiah dan publikasinya dalam forum atau media ilmiah nasional dan internasional.
8. Melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bersinergi dengan kegiatan kemahasiswaan.

c. Sasaran Strategis 3: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

1) Kebijakan

1. Mengimplementasikan kurikulum berbasis kehidupan.
2. Mengoptimalkan peran Kelompok Bidang Keahlian (KBK).
3. Meningkatkan kerjasama pendidikan dengan lembaga yang kredibel.
4. Meningkatkan jumlah prodi S1 dan Diploma yang terakreditasi internasional.

2) Strategi

1. Mengimplementasikan kurikulum berbasis kehidupan.
2. Internalisasi nilai-nilai kurikulum berbasis kehidupan kepada sivitas kampus yang meliputi perencanaan, implementasi, serta monitoring dan evaluasi
3. Memberikan peran kepada KBK untuk mengembangkan kurikulum dan pembelajaran.
4. Menjalani kerjasama dengan pihak luar dengan fokus pada dukungan mutu pembelajaran.
5. Memfasilitasi program studi untuk mendapat akreditasi internasional.

d. Sasaran Strategis 4: Meningkatnya kualitas manajemen dan tata kelola kelembagaan

1) Kebijakan

1. Meningkatkan kualitas manajemen berdasarkan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP).
2. Meningkatkan kompetensi aparatur sesuai dengan tuntutan kualifikasi yang dipersyaratkan.
3. Menetapkan Peta Jalan Reformasi Birokrasi sebagai acuan seluruh area layanan.
4. Meningkatkan posisi UM dalam pemeringkatan nasional dan internasional.

2) Strategi

- 1 Menyusun dan atau menyempurnakan dokumen penjaminan mutu berdasarkan siklus PPEPP.
- 2 Menggunakan dokumen peta jalan reformasi birokrasi UM sebagai acuan seluruh area layanan dalam menjalankan fungsi dan rencana kerjanya.
- 3 Melakukan pengukuran secara internal peringkat UM pada tingkat nasional dan internasional secara periodik dan berkelanjutan.
- 4 Mengembangkan, mengimplementasi dan mengevaluasi instrumen dan perangkat pendukung lain untuk menyimulasi pengukuran peringkat UM pada tingkat nasional dan internasional.
- 5 Mengembangkan sistem informasi manajemen berbasis teknologi informasi untuk mendukung kinerja kelembagaan.

B. PERJANJIAN KINERJA

Format Perjanjian Kinerja Tahunan Universitas adalah sebagai berikut:

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021 UNIVERSITAS NEGERI MALANG

| Sasaran | Indikator Kinerja | Target |
|--|---|--------|
| Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan tinggi | Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta. | 80,00 |
| | Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. | 30,00 |
| Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan tinggi | Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir. | 20,00 |
| | Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. | 40,00 |
| | Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. | 0,75 |
| Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran | Persentase prodi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra. | 50,00 |
| | Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi. | 35,00 |



| Sasaran | Indikator Kinerja | Target |
|--|---|-------------|
| | Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah. | 5,00 |
| Meningkatnya tata Kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi | Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB. Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80. | BB 80,00 |

| Kegiatan | | Anggaran | |
|--------------|--|------------|------------------------|
| [4257] | Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi | Rp. | 187.770.478.000 |
| [4470] | Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri | Rp. | 52.610.262.000 |
| [4471] | Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi | Rp. | 334.220.079.000 |
| Total | | Rp. | 574.600.819.000 |

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Dalam rangka merealisasikan misinya, Universitas Negeri Malang (UM) mewujudkannya dalam empat sasaran strategis. Keempat sasaran strategis tersebut adalah (1) Meningkatnya Kualitas Lulusan, (2) Meningkatnya Kualitas Dosen, (3) Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran, dan (4) Meningkatnya Kualitas Manajemen dan Tatakelola Kelembagaan. Berikut disajikan Formulir Pengukuran Kinerja untuk semua indikator dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020.

Tabel 3.1 Formulir Pengukuran Kinerja

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target Realisasi | | 2021 | | |
|---|--|------------------|--------|--------|-----------|--------|
| | | 2024 | 2020 | Target | Realisasi | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan tinggi | Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta | 88% | 87,84% | 80% | 70,34% | 87,93 |
| | Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. | 33% | 31,62% | 30% | 18,92% | 63,07 |
| Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan tinggi | Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (<i>QS100 by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir. | 25 | 20,24 | 20 | 36,09 | 180,45 |
| | Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja | 60 | 40,52 | 40 | 55,24 | 138,1 |



| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target 2024 | Realisasi 2020 | 2021 | | |
|---|--|-------------|----------------|--------|-----------|--------|
| | | | | Target | Realisasi | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. | 1 | 0,86 | 0,75 | 0,85 | 113,33 |
| Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran | Persentase prodi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra. | 80% | 75,71% | 50,00% | 100% | 200 |
| | Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi. | 70% | 35,00% | 35,00% | 80,36% | 229,6 |
| | Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah. | 15% | 5,71% | 5,00% | 12,9% | 258 |
| Meningkatnya tata Kelola | Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB. | AA | A | BB | A | 100 |
| Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi | Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80. | 85 | 90,39 | 80,00 | 92,38 | 115,48 |

Kolom 3 merupakan target tahun 2024 dari renstra UM periode tahun 2020 – 2024. Kolom 5 merupakan target tahun 2020 yang ditetapkan rektor UM berdasarkan Kontrak Kinerja Rektor dengan Unit (Fakultas, Lembaga, UPT, dan Biro). Pada kolom 5, besarnya target ditentukan berdasarkan kesanggupan unit untuk menetapkan target di masing-masing indikatornya. Dampaknya, terdapat perbedaan besarnya target tahun 2024 di kolom 3 dengan di kolom 5.

Sasaran strategis 1 adalah Meningkatkan Kualitas Lulusan. Sasaran strategis tersebut dijabarkan menjadi dua indikator, yaitu a) Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup dan b) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional. Uraian indikator terkait Sasaran strategis pertama dipaparkan pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Formulir Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis 1

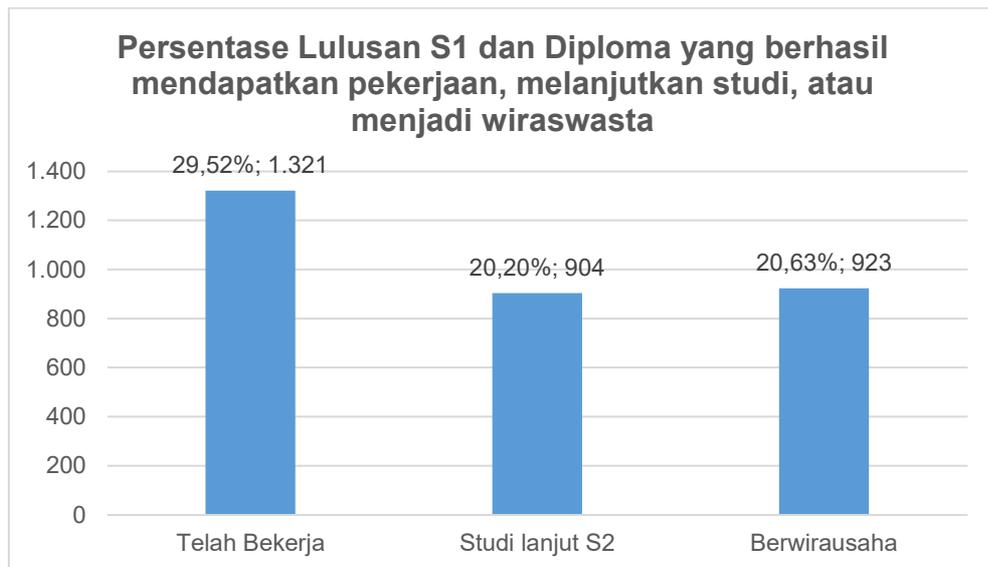
| Indikator Kinerja | Target 2024 (Renstra) | Realisasi 2020 | 2021 | | |
|--|-----------------------|----------------|--------|-----------|-------|
| | | | Target | Realisasi | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup. | 88% | 87,84% | 80% | 70,34% | 87,93 |
| Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional. | 33% | 31,62% | 30% | 18,92% | 63,07 |

Dari dua indikator kinerja tersebut, semua indikator kinerja tingkat ketercapaiannya kurang dari 100%. Berikut adalah uraian lebih terperinci dari masing-masing indikator kinerja meliputi konsep dan pentingnya indikator, realisasi atau tingkat ketercapaian, kendala, dan upaya yang dihadapi, serta tindakan ke depan untuk meningkatkan realisasi:

- Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup.

Indikator ini, sangat penting bagi UM dalam rangka menggambarkan kualitas layanan lulusan. Jika lulusan UM cepat dapat pekerjaan, melambangkan relevansi layanan UM tinggi. Lulusan UM banyak yang melanjutkan studi menunjukkan bahwa UM mampu membekali lulusannya agar bisa diterima di PT lain untuk studi lanjut. Menjadi wiraswastawan dengan pendapatan cukup merupakan indikator yang menunjukkan UM mampu membekali lulusannya dengan untuk berwiraswasta, ini berarti kurikulum prodi di UM mampu membekali calon lulusannya untuk berwiraswasta.

Berdasarkan tahun berjalan, ketercapaian indikator ini adalah 87,93% (dari target 80% tercapai 70,34%). Berdasarkan data hasil tracer study yang dilakukan UM tahun 2021, terdapat sebanyak 3.148 yang telah bekerja, studi lanjut, atau berwirausaha dari 4.475 lulusan. Secara terperinci, terdapat sebanyak 1.321 lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan, 904 lulusan S1 yang melanjutkan studi S2 baik di UM maupun di luar UM, dan 923 lulusan yang berwiraswasta. Untuk lebih jelasnya, lihat Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Diagram batang lulusan 2021 yang mendapat pekerjaan, studi lanjut, dan berwirausaha.

Realisasi tahun 2021 jika dibandingkan dengan realisasi 2020 mengalami penurunan (dari 87,84% menjadi 70,34%). Penurunan pencapaian indikator ini, salah satunya diakibatkan karena adanya dampak dari pandemi Covid-19 yang menyebabkan berkurangnya lapangan pekerjaan dan pasar usaha, sedangkan, jumlah lulusan UM yang melanjutkan studi justru mengalami peningkatan (dari 831 menjadi 904). Realisasi tahun 2021 jika dibandingkan dengan target Renstra pada tahun 2024 telah mencapai 79,93% (70,34% dari target 88%). Walaupun pencapaian tahun 2021 belum terpenuhi dari target 2024, namun masih sangat wajar karena baru dua tahun pelaksanaan renstra 2020-2024. Ketercapaian 79,93% untuk tahun kedua merupakan capaian yang tinggi.



Gambar 3.2. Foto lulusan S1 UM yang melanjutkan studi S2 baik di UM maupun Perguruan tinggi di luar UM.

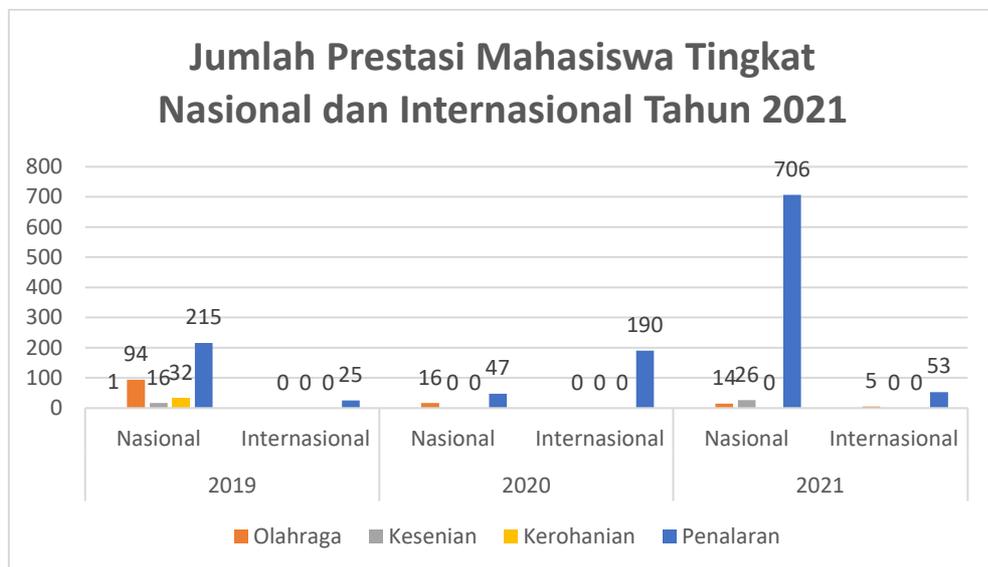
Keberhasilan UM dalam mencapai indikator ini sangat dipengaruhi peningkatan partisipasi alumni dalam mengisi *tracer study* secara online melalui laman <https://survei.um.ac.id>, sebagai dampak keberhasilan UM dalam sosialisasi dan pendampingan pengisian *tracer study* kepada calon lulusan secara intensif. Pada bagian lain, keberhasilan ini juga didukung oleh banyaknya kerja sama prodi, fakultas, maupun UM dengan *stakeholders*. Terdapat **213** kerja sama yang sekarang dilakukan oleh UM dengan *stakeholders*. Daftar kerja sama UM disajikan pada **Lampiran 9** Selain itu, UM paling tidak 5 tahun sekali memperbarui kurikulumnya dengan menghadirkan ahli, mitra dan *stakeholders*. Dengan pembaruan kurikulum tersebut, relevansi lulusan UM dengan dunia kerja sangat tinggi. Salah satu pendukung tingginya relevansi kurikulum UM adalah adanya matakuliah kewirausahaan, yang memberikan pengalaman langsung mahasiswa untuk berwirausaha dengan dukungan dana bergulir dari UM. Data dan Grafik Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha Tahun 2019-2021 disajikan pada **Lampiran 4**.

- b. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional.

Indikator ini sangat penting bagi UM karena kegiatan mahasiswa di luar kampus memberikan pengalaman riil lapangan yang akan menjadi tempat kerjanya setelah lulus nanti. Raihan prestasi minimal tingkat nasional memberikan pengalaman kompetisi

mahasiswa secara *hardskills* maupun *softskills*. Sementara itu, lapangan pekerjaan bagi lulusan tahun pertama mensyaratkan kedua kompetensi tersebut. Mahasiswa akan mempunyai karakter kepemimpinan, ulet, dan mampu berkomunikasi, yang dibutuhkan *stakeholders*.

Ketercapaian pada indikator ini mencapai 63,07% (terrealisasi 18,92% dari target 30%). Berdasarkan data hasil *tracer study* yang dilakukan UM tahun 2021 melalui laman <https://simawa.um.ac.id/>, diperoleh bahwa terdapat 5.454 lulusan (S1 dan D3) diantaranya 1.032 (18.92%) lulusan telah berhasil meraih prestasi tingkat nasional. Tidak ada lulusan yang menyelesaikan untuk minimal 20 sks di luar kampus. Namun demikian, ada sebanyak 1.150 **lulusan** yang mengambil mata kuliah di luar kampus walaupun belum melebihi 20 sks. Lebih jelasnya, lihat Gambar 3.3.



Gambar 3.3 Diagram batang lulusan 2021 yang peroleh prestasi nasional/internasional.

Realisasi tahun 2021 jika dibandingkan dengan realisasi 2020 mengalami penurunan (dari 31,62% menjadi 18,92%). Penurunan pencapaian indikator ini, salah satunya diakibatkan karena adanya dampak dari pandemi Covid-19 yang menyebabkan berkurangnya ajang kejuaraan ataupun perlombaan. Selain itu, mahasiswa juga kurang tertarik terhadap pencapaian prestasi karena prestasi yang diperoleh hanya dicantumkan pada dokumen SKPI. Realisasi tahun 2021 jika dibandingkan dengan target Renstra pada tahun 2024 telah mencapai 57,33% (18,92% dari target 33%). Walaupun pencapaian tahun 2021 belum terpenuhi dari target 2024, namun masih sangat wajar karena baru dua tahun pelaksanaan renstra 2020-2024. Ketercapaian 57,33% untuk tahun kedua merupakan capaian yang tinggi. Gambar 3.4 dan Gambar 3.5 membuktikan adanya aktivitas mahasiswa.



a. Pelajar Dalam Negeri



b. Pelajar Luar Negeri

Gambar 3.4 Foto pertukaran pelajar (a) dalam negeri dan (b) Luar negeri

Keberhasilan indikator ini juga didukung oleh banyaknya prestasi mahasiswa tingkat nasional maupun internasional. Data dan Grafik Jumlah Prestasi Mahasiswa Tingkat Nasional (peserta PIMNAS 2020) dan Internasional Tahun 2020 disajikan pada **Lampiran 5.b**. Foto prestasi mahasiswa tingkat nasional dan tingkat internasional ditunjukkan pada Gambar 3.5



Gambar 3.5 Foto Piagam Penghargaan prestasi mahasiswa tingkat nasional

Sasaran strategis dua, yaitu meningkatnya kualitas dosen. Pencapaian sasaran strategis ini diukur dengan 3 (tiga) indikator kinerja. Ketiga indikator tersebut semua tercapai 100%. Secara umum perbandingan target dan capaian tiga indikator tersebut sebagai berikut: (1) persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain 180,45%; (2) persentase dosen tetap berkualifikasi S3 memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja 138,1%; dan (3) jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen tercapai 113,33%. Uraian rinci target dan realisasi masing-masing indikator sebagai berikut.

Tabel 3.3 Formulir Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis 2

| Sasaran Startegis | Indikator Kinerja | Target 2024 | Realisasi 2020 | Tahun 2021 | | |
|-----------------------------|--|-------------|----------------|------------|-----------|--------|
| | | | | Target | Realisasi | % |
| Meningkatnya Kualitas Dosen | Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir. | 25 | 20,24 | 20 | 36,09 | 180,45 |



| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target 2024 | Realisasi 2020 | Tahun 2021 | | |
|-------------------|---|-------------|----------------|------------|-----------|--------|
| | | | | Target | Realisasi | % |
| | Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. | 60 | 40,52 | 40 | 55,24 | 138,1 |
| | Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. | 1 | 0,86 | 0,75 | 0,85 | 113,33 |

Indikator kinerja 1: Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional.

- a. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional pada tahun 2021 ditargetkan 20% dan capaiannya 36,09% sehingga pencaaiannya adalah 180,45%.

Capaian ini dilihat dari keberhasilan dosen dalam mendampingi dan membimbing mahasiswa hingga memperoleh prestasi minimal tingkat nasional.

Indikator ini memiliki peran penting dalam membentuk perguruan tinggi yang berkualitas, komitmen dan integritas dosen dalam menjalankan tridharma sangat diperlukan. Untuk itu UM memfasilitasi dosen yang berkomitmen pada pembinaan dan pembimbingan pada mahasiswa hingga mahasiswa dapat meraih prestasi di tingkat nasional maupun internasional. Pembinaan dilakukan secara terstruktur dan terjadwal, misalnya pembinaan pada kegiatan PKM tahun 2021 dilakukan seperti pada gambar berikut.

| Tanggal | Kegiatan |
|----------------------|--|
| 27 Mei 2021 | Workshop laporan kemajuan |
| 31 Mei – 4 Juni 2021 | Coaching per skim |
| 3 Juni 2021 | Workshop target luaran primer dan sekunder |
| 23 – 24 Juni 2021 | Monev Internal 1 (Pemantapan Ide) |
| 28-29 Juni 2021 | Monev Internal 2 (Target luaran) |
| 30 Juli 2021 | Workshop Presentasi PPT |
| 2-6 Agustus 2021 | Pemantapan PKP 2 |

Gambar 3.6 Jadwal Pembinaan PKM tahun 2021

- b. Capaian tahun 2021 jika dibandingkan dengan capaian tahun 2020 mengalami peningkatan 15,86%, yaitu dari 20,24% menjadi 36,09%. Dosen tetap UM sebanyak 1.050 orang, terdapat 379 orang dosen yang membina mahasiswa hingga berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional. Capaian tahun 2021 jika dibandingkan dengan target di Renstra 2024, juga sudah tercapai, namun capaian tersebut masih perlu ditingkatkan mengingat jumlah dosen dan mahasiswa terus berkembang.
- c. Peningkatan kualitas pembinaan kegiatan kemahasiswaan dilaksanakan melalui berbagai aktivitas, diantaranya adalah peningkatan daya saing, partisipasi mahasiswa pada kegiatan ekstra kurikuler, peningkatan karakter, kualitas kehidupan beragama, berbangsa, dan bernegara. Pembinaan yang dilakukan dosen juga sangat intens, terutama dosen-dosen yang menjadi pendamping bidang kemahasiswaan dan pendamping PKM. Pembimbingan dan pelatihan dilakukan pada semua tahap PKM yaitu tahap monev internal, monev eksternal, dan persiapan PIMNAS. Fasilitasi pembimbingan dan pelatihan bagi PKM yang lolos PIMNAS dilakukan secara intensif dengan target memperoleh medali. Proses pembimbingan dan pelatihan direview oleh dosen, dan mahasiswa sejawat pemenang PIMNAS tahun sebelumnya. Dengan demikian dapat menumbuhkan semangat bersaing yang tinggi pada diri mahasiswa. Selain melakukan pembinaan universitas juga menyediakan berbagai fasilitas pendukung sehingga menumbuh-kembangkan iklim akademik yang baik, misalnya penyediaan wifi dengan kecepatan yang tinggi di tempat-tempat diskusi mahasiswa dalam kampus. Penyediaan dukungan dana untuk melakukan riset dan pengembangan terkait dengan pelaksanaan lomba maupun proyek mahasiswa. Berikut beberapa gambar pembinaan mahasiswa peraih prestasi.



Gambar 3.7 Tim Pembina memberikan pendampingan intensif pada Kelompok Finalis PKM



Gambar 3.8 Forum Pembinaan PKM di masa pandemi

Kegiatan pembinaan yang intensif telah memberikan kontribusi yang positif terhadap pencapaian prestasi mahasiswa, sehingga Peringkat UM di Simkatmawa juga mengalami peningkatan, jika di tahun 2020 UM di peringkat 7 pada tahun 2021 di peringkat 6 di Liga 1, seperti tampak pada gambar berikut.

Pemeringkatan Mahasiswa

Hasil Pemeringkatan

| Tahun | Kategori | Nilai | Peringkat |
|-------|------------|-------|-----------|
| 2019 | NON VOKASI | 1.614 | 19 |
| 2020 | NON VOKASI | 53,59 | 7 |

2021

| Bentuk | Universitas |
|----------------------------------|-------------|
| Liga* | 1 |
| Peringkat di Liga | 6 |
| Predikat | Baik Sekali |
| Peringkat Nasional (Universitas) | 4 |

* Liga 1 : Jumlah Mahasiswa Aktif > 18000, Liga 2 : Jumlah Mahasiswa Aktif >5000 dan <= 18000, Liga 3 : Jumlah Mahasiswa Aktif >1000 dan <=5000, Liga 4 : Jumlah Mahasiswa Aktif <=1000

Gambar 3.9 Capaian Peringkat di Simkatmawa

Indikator kinerja 2: Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

- Jumlah total dosen tetap UM sebanyak 1.050 orang, terdapat 445 orang dosen yang berkualifikasi S3 dan 135 dosen berkualifikasi S-2 yang memiliki sertifikat kompetensi atau profesi. Indikator kualitas SDM perguruan tinggi sangat penting dalam menjaga mutu dan kinerja perguruan tinggi pada bidang pembelajaran, penelitian dan pengabdian. Semakin tinggi jenjang pendidikan dosen, semakin profesional pula cara mengajar, membimbing, meneliti dan pelaksanaan pengabdianya. Dengan semakin berkualitas dosen, diharapkan kualitas lulusan juga meningkat. Oleh karena itu, jumlah dosen berkualifikasi S-3 dan sertifikasi profesi perlu selalu diupayakan bertambah. Jumlah dosen berkualifikasi S-3 yang ditargetkan berjumlah 40%, sedangkan capaiannya 55,24%. Ketercapaian target tersebut disebabkan bertambahnya jumlah dosen yang selesai menempuh S-3 dan bertambahnya dosen kualifikasi S2 yang mengikuti sertifikasi profesi.
- Realisasi tahun 2021 jika dibandingkan dengan realisasi 2020 mengalami kenaikan 17,77%, yaitu dari 40,47% di tahun 2020 menjadi 55,24%. Sebaran dosen berkualifikasi pendidikan S3 di Fakultas dan Pascasarjana tampak di tabel berikut.

Tabel 3.4 Jumlah Dosen Berdasarkan Pendidikan

| No | Fakultas | Σ Dosen | Σ Dosen S3 | Σ Dosen S2 |
|----|-------------------------------------|---------|------------|------------|
| 1 | Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) | 142 | 66 | 76 |
| 2 | Fakultas Sastra (FS) | 192 | 93 | 99 |
| 3 | Fakultas Matematika dan IPA (FMIPA) | 198 | 98 | 100 |
| 4 | Fakultas Ekonomi (FE) | 143 | 51 | 92 |

| No | Fakultas | Σ Dosen | Σ Dosen S3 | Σ Dosen S2 |
|-----------|---------------------------------------|----------------|-------------------|-------------------|
| 5 | Fakultas Teknik (FT) | 180 | 73 | 107 |
| 6 | Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) | 64 | 21 | 43 |
| 7 | Fakultas Ilmu Sosial (FIS) | 100 | 31 | 69 |
| 8 | Fakultas Pendidikan Psikologi (FPPsi) | 26 | 7 | 19 |
| 9 | Pascasarjana | 5 | 5 | 0 |
| UM | | 1.050 | 445 | 605 |

Ketercapaian jumlah Dosen berkualifikasi S3 terkait dengan program UM dalam mendorong dan memfasilitasi dosennya untuk studi lanjut. Semua dosen baru UM baik PNS maupun non-PNS melakukan kontrak dengan pimpinan universitas, bahwa mereka siap melanjutkan pendidikan ke jenjang S3. Berbasis kontrak tersebut UM membuat program pelatihan bahasa Inggris untuk mempersiapkan dosennya studi lanjut. Prioritas keberangkatan pada dosen yang telah mendapat LoA dari perguruan tinggi luar negeri dan beasiswa dari pemerintah, sedangkan yang sudah mendapat LoA namun tidak mendapat beasiswa dari pemerintah akan dibiayai dari dana PNBP UM. Pada tahun 2021 sebanyak 29 dosen yang telah menyelesaikan studi S3 dari dalam dan luar negeri.

Tabel 3.5 Jumlah Dosen yang telah selesai Studi Lanjut S3 tahun 2021

| No | Fakultas | S3 |
|---------------|---------------------------------------|-----------|
| 1 | Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) | 0 |
| 2 | Fakultas Sastra (FS) | 10 |
| 3 | Fakultas Matematika dan IPA (FMIPA) | 5 |
| 4 | Fakultas Ekonomi (FE) | 3 |
| 5 | Fakultas Teknik (FT) | 6 |
| 6 | Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) | 2 |
| 7 | Fakultas Ilmu Sosial (FIS) | 3 |
| 8 | Fakultas Pendidikan Psikologi (FPPsi) | 0 |
| 9 | Pascasarjana | 0 |
| Jumlah | | 29 |

Berikut tabel jumlah dosen sedang menempuh S3 per fakultas.

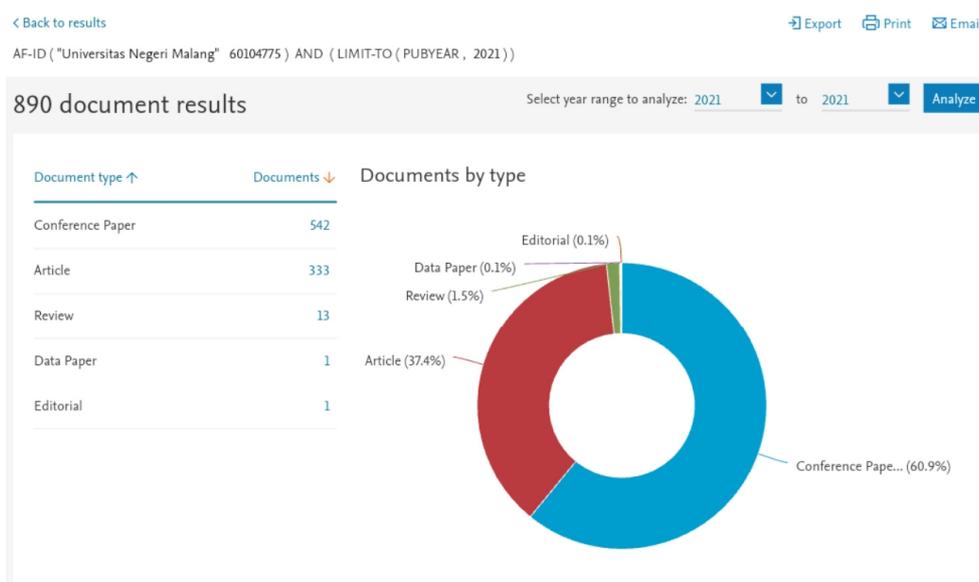
Tabel 3.6 Jumlah Dosen Studi Lanjut S3

| No | Fakultas | S3 |
|----|-------------------------------------|----|
| 1 | Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) | 9 |
| 2 | Fakultas Sastra (FS) | 22 |
| 3 | Fakultas Matematika dan IPA (FMIPA) | 24 |
| 4 | Fakultas Ekonomi (FE) | 23 |
| 5 | Fakultas Teknik (FT) | 18 |
| 6 | Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) | 4 |

| No | Fakultas | S3 |
|----|---------------------------------------|------------|
| 7 | Fakultas Ilmu Sosial (FIS) | 9 |
| 8 | Fakultas Pendidikan Psikologi (FPPsi) | 3 |
| 9 | Pascasarjana | 0 |
| | Jumlah | 112 |

Indikator kinerja 3: Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

- Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat sebanyak 890 judul. Indikator ini memiliki posisi yang strategis dalam mengenalkan perguruan tinggi pada masyarakat. Semakin banyak karya akademisi yang mendapat pengakuan dari masyarakat internasional, maka perguruan tinggi tersebut semakin dikenal. Semakin banyak karya akademisi yang diterapkan oleh masyarakat berarti perguruan tinggi tersebut memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat.
- Tahun 2021 jumlah karya dosen ditargetkan 0,75 telah tercapai 0,85 sehingga capaian sebesar 113,33%. Jika mengacu ke Renstra UM 2020 – 2024 indikator ini ditarget 1, sehingga pada tahun 2021 target di Renstra belum tercapai. Capaian tahun 2021 jika dibandingkan dengan capaian 2020 mengalami penurunan 0,01% yaitu dari 0,86% menjadi 0,85%. Penurun ini disebabkan beberapa artikel yang dikirim dosen terbit di awal tahun 2022. Namun demikian target tahun 2021 dapat dicapai 113,33%, karya dosen di bidang penelitian dan pengabdian yang terindek Scopus per 31 Desember 2021 sudah mencapai 890 artikel, seperti tampak web Scopus berikut.



Gambar 3.10 Dokumen UM di Web Scopus

- c. Beberapa upaya untuk menjamin keberlanjutan penelitian dilakukan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut.
- 1) Membina peneliti yang berkualitas baik dalam manajemen penelitian maupun dalam pemenuhan luaran penelitian.
 - 2) Membentuk kelompok peneliti pakar yang bertugas untuk membimbing para peneliti pemula agar dapat meningkat mutunya,
 - 3) Meningkatkan target luaran capaian kinerja peneliti yang memiliki mutu baik. Peningkatan target luaran baik dalam aspek kualitas maupun kuantitas, dan
 - 4) Menghimpun peneliti yang memiliki kepakaran khusus dan baru dalam satu kelompok riset baru sesuai dengan bidang kepakaran yang belum ada sebelumnya. Hal itu bertujuan untuk menambah kelompok dan bidang riset peneliti.
 - 5) Mengembangkan pengelolaan dan layanan publikasi ilmiah hasil penelitian berbasis daring dan terpadu.
 - 6) Melaksanakan dan meningkatkan jumlah penelitian yang berdaya saing nasional dan internasional.
 - 7) Melaksanakan dan meningkatkan penelitian dan publikasi ilmiah hasil penelitian kerja sama dengan pemerintah, dunia usaha/industri, asosiasi, dan lembaga lainnya, baik nasional maupun internasional.
 - 8) Meningkatkan akses dan distribusi peneliti seluruh unit dan tingkat jabatan fungsional
 - 9) Memperkuat kelompok penelitian atau fokus penelitian di program studi, unit, dan lembaga.
 - 10) Mengintegrasikan tugas akhir dan penelitian mahasiswa dengan penelitian dosen untuk mendukung renstra penelitian universitas
 - 11) Meningkatkan kapabilitas peneliti berbagai jenjang dan skema penelitian.
 - 12) Meningkatkan jumlah penelitian yang sinergi dengan Pengabdian kepada Masyarakat.
 - 13) Meningkatkan jumlah dan mutu sarana dan prasarana penelitian yang dapat diakses oleh sivitas akademika.
 - 14) Memberikan hibah skripsi, tesis dan disertasi kepada mahasiswa pascasarjana melalui skema kompetisi.
 - 15) Memfasilitasi penyelenggaraan *International Conference* yang berkualitas.

Berikut beberapa dokumen hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dimanfaatkan oleh masyarakat di daerah binaan UM.



Gambar 3.11 Penerapan Mesin Press Smartfren Timing Produksi Batako di Pondok Pesantren oleh Andika Bagus NRP, M. Pd



Gambar 3.12 Tim LP2M Universitas Negeri Malang melaksanakan pengabdian di Lapas Lowokwaru, Penerapan Mesin Pengolahan Kopi

Sasaran strategis 3 adalah Meningkatkan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran. Sasaran strategis tersebut dijabarkan menjadi tiga indikator, yaitu a) Persentase prodi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra, b) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot

evaluasi, dan c) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah. Capaian kinerja untuk indikator tersebut disajikan pada tabel 3.7.

Tabel 3.7. Formulir Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis 3

| Indikator Kinerja | Target Tahun 2024 | Realisasi 2020 | Tahun 2020 | | |
|--|-------------------|----------------|------------|-----------|-------|
| | | | Target | Realisasi | % |
| Persentase prodi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra. | 80% | 75,71% | 50,00% | 100% | 200 |
| Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi. | 70% | 35,00% | 35,00% | 80,36% | 229,6 |
| Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah. | 15% | 5,71% | 5,00% | 12,9% | 258 |

Ditetapkannya tiga indikator pada sasaran strategis ketiga, yaitu: a) Persentase prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra, b) Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (*case method*) atau *project-based learning* sebagai sebagian bobot evaluasi, dan c) Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah, merupakan usaha UM dalam mengoptimalkan pencapaian tridharmanya. Kualitas perguruan tinggi ditentukan juga dari keterserapan mahasiswa di dunia kerja. Waktu tunggu menjadi indikator yang sangat penting. Waktu tunggu ditentukan oleh relevansi dunia kerja dengan kompetensi mahasiswa. Kompetensi yang relevan dengan dunia kerja ditentukan oleh kerjasama prodi dengan mitra kerja. Dengan demikian peningkatan kualitas dan kuantitas kerjasama dengan mitra, menentukan keterserapan mahasiswa di dunia kerja. Mayoritas lulusan perguruan belum akrab dengan realitas tempat kerjanya. Hal ini terjadi karena pembelajaran tidak berbasis pada kehidupan nyata. Pembelajaran cenderung bersifat “teoritis”, bahkan didominasi oleh ceramah yang merupakan basis *teacher center*. Pembelajaran yang membangun *hardskills* dan *softskills* mahasiswa adalah pembelajaran yang *student center*. Pembelajaran yang berbasis pada masalah riil ditempat kerja dan berbasis *project* untuk mewujudkan tempat kerja dikelas, sangat membantu mahasiswa untuk akrab dengan tempat kerja. Untuk itu dimunculkan indikator “Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (*case method*) atau *project-based learning* sebagai sebagian bobot evaluasi” sebagai upaya untuk meningkatkan *softskills* dan psikomotor mahasiswa. Pembelajaran itu juga mampu mengoptimalkan pembelajaran berpusat pada siswa. Di samping itu, UM terus berupaya untuk memantapkan status unggul pada akreditasi

institusinya. Salah satu indikator akreditasi unggul adalah internasionalisasi. Dengan demikian, upaya UM untuk meningkatkan Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional, merupakan upaya yang sejalan dengan internasionalisasi yang dituju oleh UM.

Deskripsi masing-masing indikator dijelaskan sebagaimana berikut. Persentase prodi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra, berarti jumlah prodi S1 dan D4/D3/D2 yang melakukan Kerjasama dengan mitra atau *stakeholders* dibanding dengan jumlah prodi S1 dan D4/D3/D2 di UM dikalikan seratus. Kerjasama yang dimaksud adalah kerja sama dalam rangka meningkatkan proses pembelajaran. Peningkatan proses pembelajaran, bisa dilakukan dengan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Peningkatan proses pembelajaran bisa dilakukan dengan membangun sarana dan prasarana pembelajaran, yang berupa gedung, alat-alat laboratorium, dan peralatan audiovisual pendukung pembelajaran. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi, berarti jumlah matakuliah menggunakan pemecahan kasus (*case method*) atau *project-based learning* sebagai sebagian bobot evaluasi dibagi dengan jumlah seluruh matakuliah di UM dikalikan seratus. Pemecahan kasus yang dimaksud bisa dituangkan dalam bentuk Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL), Modeling Instruction, dan sejenisnya. *project-based learning* yang dimaksud adalah PBL dan sejenisnya yang menggunakan strategi menugasi mahasiswa untuk membuat proyek dalam rangka memecahkan permasalahan nyata di lapangan. Pada pembelajaran kelompok berbasis proyek dicirikan dengan adanya produk yang dihasilkan. Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah, adalah jumlah prodi yang melaksanakan akreditasi/sertifikasi dibagi dengan jumlah prodi di UM dikalikan seratus. Akreditasi/sertifikasi internasional yang diakui pemerintah adalah daftar Lembaga akreditasi/sertifikasi yang diberikan oleh pemerintah yang tertuang dalam Roadmap Akreditasi/Sertifikasi Internasional Program Studi di Perguruan Tinggi Indonesia terbitan Direktorat Penjaminan Mutu, Ditjen Belmawa, Kemenristekdikti. Sementara ini, UM menetapkan AQAS dan ASIIN dari Jerman sebagai lembaga akreditasi internasionalnya. Dengan demikian, ketercapaian tiga indikator ini sangat meningkatkan kualitas pembelajaran yang sesuai dengan program pemerintah tentang kampus merdeka.

Indikator kinerja 1: Persentase prodi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra.

- a. Dalam rangka menjamin kualitas pembelajaran, salah satu indikatornya adalah jumlah Kerjasama prodi. Kualitas proses pembelajaran, tergantung kepada kualitas materi yang diajarkan. Jika materi yang diajarkan merupakan hasil dari kemitraan penelitian atau pengabdian dosen dengan *stakeholders*, maka relevansi lulusan akan semakin tinggi.

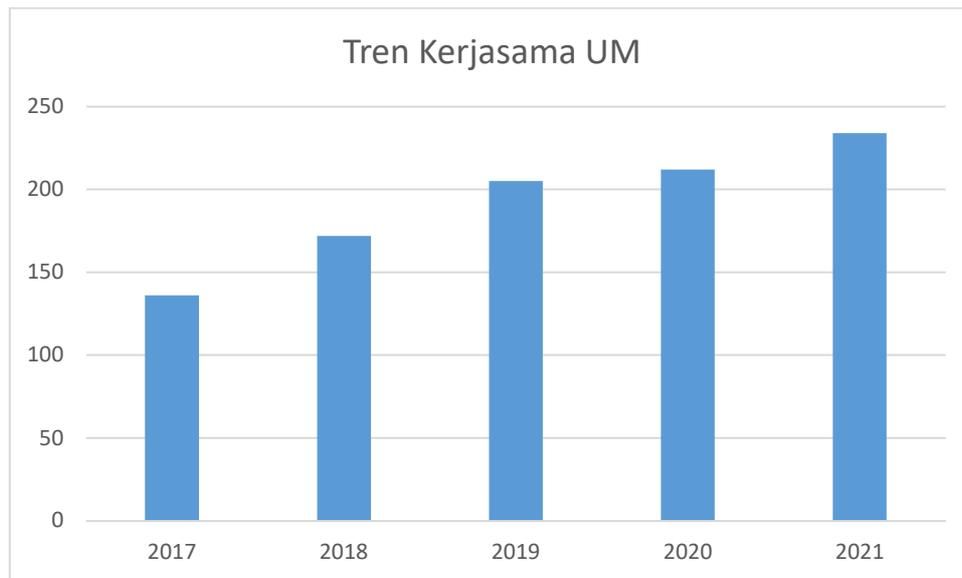
Dengan relevansi tinggi ini, mewujudkan UM untuk meningkatkan statusnya menjadi PTN-BH.

- b. Berdasarkan tahun berjalan, indikator mencapai realisasi 200% (dari target 50% terealisasi 100% prodi). Dari 70 prodi di UM, yang melaksanakan kerjasama sejumlah 53 prodi, sehingga terealisasi 100%. Berdasarkan tahun sebelumnya terealisasi 132,08% (teralisasi 100% tahun ini, dan 75,71% tahun sebelumnya). Berdasarkan periode jangka menengah terealisasi 125% (dari target renstra 80% terealisasi 100%). Dengan demikian, target periode jangka menengah sudah tercapai. Maka upaya berikutnya adalah meningkatkan kualitas Kerjasama.
- c. Keberhasilan ini didukung oleh kebijakan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, yang mewajibkan dosen menyertakan peneliti asing (luar negeri yang mempunyai H indek tinggi) dalam setiap proposal penelitiannya. Hal ini memunculkan Kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri. Kebijakan UM dalam mendukung program pemerintah yaitu MBKM, mampu meningkatkan Kerjasama antar perguruan tinggi baik di dalam maupun di luar negeri. Salah satu foto penandatanganan prasasti kerjasama dapat dilihat di Gambar 3.13.



Gambar 3.13. Penandatanganan MOU antara Rektor UM dengan Bupati Trenggalek untuk Pelaksanaan Pembelajaran

Daftar Kerjasama yang dilakukan UM dijabarkan pada Lampiran 9. Tren perkembangan jumlah Kerjasama total di UM mulai tahun 2017 sampai 2021 disajikan pada Gambar 3.14

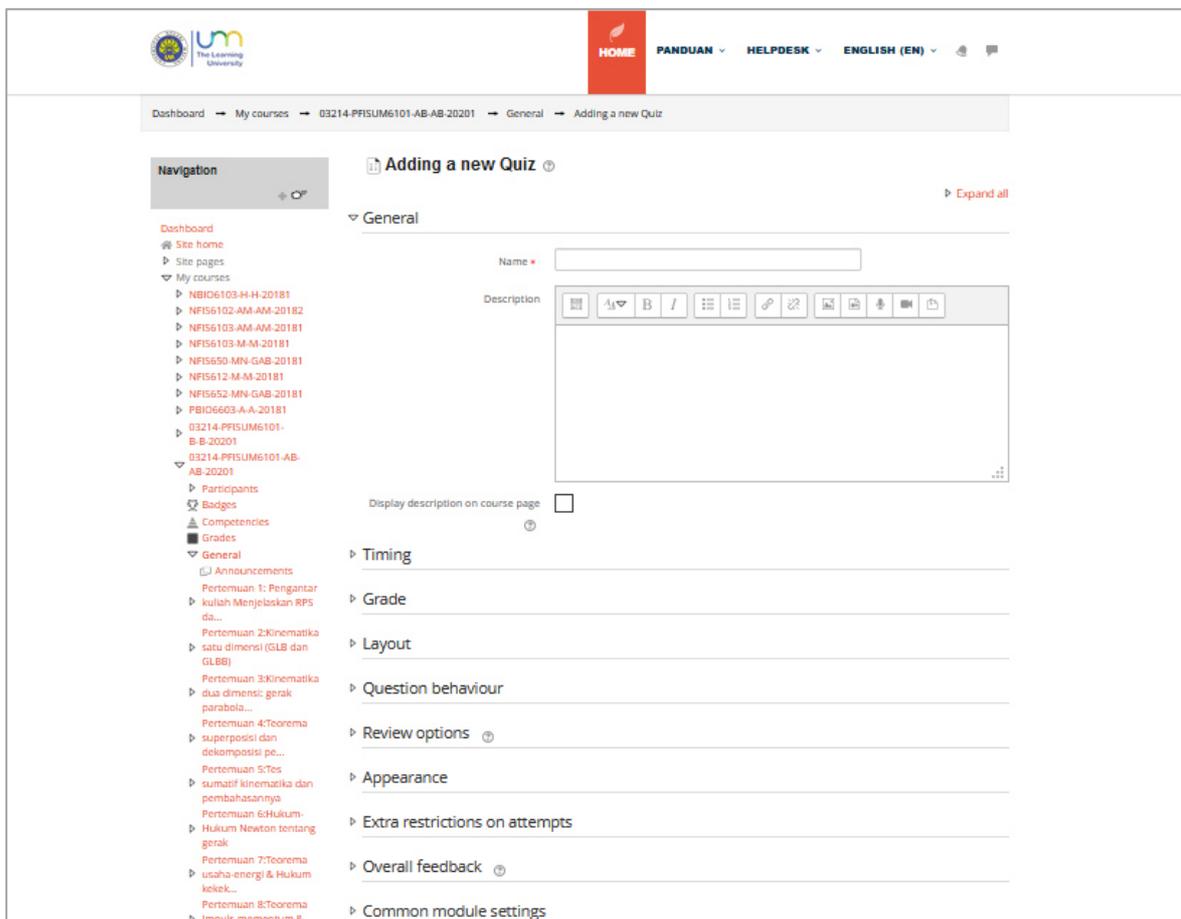


Gambar 3.14 Tren Jumlah Kerjasama UM Tahun 2017 sampai Tahun 2021

Indikator kinerja 2: Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.

- a. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi ditetapkan sebagai indikator Kinerja Utama UM karena pembelajaran menggunakan pemecahan kasus (*case method*) atau *project-based learning* merupakan pembelajaran yang mampu menjamin, mahasiswa mencapai peningkatan *softskills* dan *hardskills* secara optimal. Mahasiswa berlatih untuk mengembangkan psikomotornya melalui proyek yang harus diselesaikan, sedangkan afektif mahasiswa (kepemimpinan, Kerjasama, keuletan dan sebagainya) dilatih saat menyelesaikan masalah melalui diskusi. Pembelajaran menggunakan pemecahan kasus (*case method*) atau *project-based learning* juga mampu menjawab tuntutan *student center* yang dikembangkan Kemendikbud dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2021.
- b. Berdasarkan tahun berjalan, indikator mencapai realisasi 229,6% (dari target 35% terealisasi 80,36%). Berdasarkan tahun sebelumnya terealisasi 229,6% (100% dari 35% pada tahun sebelumnya). Berdasarkan periode jangka menengah terealisasi 114,8% (80,36% dari target 70% pada renstra).
- c. Keberhasilan pencapaian target ini didukung oleh kebijakan LP3 dalam mewajibkan setiap dosen untuk menggunakan SIPEJAR pada pembelajarannya. SIPEJAR adalah Moodle yang memfasilitasi dosen untuk melakukan pembelajaran menggunakan

pemecahan kasus (*case method*) atau *project-based learning* sebagai sebagian bobot evaluasi. Setiap awal semester, setiap dosen merevisi RPS berdasarkan kebijakan Rektor UM melalui lembaganya yaitu LP3. Tahun 2021 Rektor mempunyai kebijakan untuk menetapkan rencana evaluasi dengan *case method* atau *project-based learning* minimal 50%. Terdapat 3.707 matakuliah yang telah menerapkan *case method* atau *team-based project* dari 4.613 matakuliah prodi S1 dan D3. Selain itu, terdapat fasilitas Quis di SIPEJAR. Fasilitas Quis tersebut, bisa diatur, evaluasi dalam bentuk evaluasi uraian (untuk mengevaluasi kognitif, afektif, dan psikomotor) dan evaluasi pilihan. LP3 juga memberi fasilitas kepada dosen untuk mengembangkan inovasi pembelajarannya, dengan support Hibah INOBEL pengembangan media pembelajaran evaluasi. Terdapat 37 dosen yang disuport untuk mengembangkan media evaluasi menggunakan pemecahan kasus (*case method*) atau *project-based learning* sebagai sebagian bobot evaluasi. Daftar dosen yang didanai pada Hibah INOBEL disajikan pada Lampiran 10. Tampilan SIPEJAR untuk memfasilitasi dosen dalam menggunakan pemecahan kasus (*case method*) atau *project-based learning* sebagai sebagian bobot evaluasi disajikan pada Gambar 3.15



Gambar 3.15. Tampilan mode Quis pada SIPEJAR

Indikator Kinerja 3: “Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.”

- a. Jumlah prodi berakreditasi internasional perlu ditingkatkan, karena jumlah prodi berakreditasi internasional sangat dibutuhkan Universitas Negeri Malang (UM) dalam pemeringkatan perguruan tinggi yang semakin ketat.
- b. Berdasarkan tahun berjalan, ketercapaian indikator 258% (dari target 5% prodi terealisasi 12,9% prodi). Walaupun adanya pandemi Covid-19 yang mengubah prioritas universitas untuk penanganan Covid-19 dan mengurangi kegiatan-kegiatan yang bersifat massal, tetap UM mampu mengantar 11 prodinya terakreditasi internasional. Walaupun, dosen dan tendik yang terlibat dalam proses akreditasi juga tidak bisa bekerja secara maksimal karena bekerja dari rumah, tetap target 5,00% prodi terakreditasi internasional dapat dicapai. Keberhasilan didukung oleh adanya program SPM yaitu dilakukan lokakarya dan pendampingan penyusunan *self-evaluation/self-assessment report*, reviu *self-evaluation/self-assessment report*, simulasi serta pelaksanaan visitasi daring. Dengan lembaga AQAS, terdapat 25 prodi yang sudah mengirimkan *self-assessment report*; 11 telah divisit; dan 7 telah memperoleh conditional accreditation hingga 2027. Pada tahun 2022, terdapat 11 prodi yang terjadwal untuk visitasi secara daring yaitu 4 di bulan Februari dan 7 di bulan April. Dengan lembaga ASIIN, terdapat 15 prodi yang didaftarkan; 11 telah divisit; 4 belum mengumpulkan *self-assessment report*. Hasilnya 4 prodi telah memperoleh *conditional accreditation* hingga 2023, sedangkan 2 akreditasinya ditunda karena memerlukan perbaikan yang bersifat *major*. Salah satu sertifikat prodi yang terakreditasi AQAS disajikan pada Gambar 3.16.



Gambar 3.16. Sertifikat Sertifikasi AQAS Prodi Pendidikan Bahasa Arab

- c. Berdasarkan tahun sebelumnya terealisasi 225,92%. Berdasarkan periode jangka menengah terealisasi 86 %.
- d. Terdapat 1 prodi di UM yaitu S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat (IKM) yang telah terakreditasi LAM-PTKES. LAM-PTKES merupakan salah satu lembaga akreditasi bagian dari WMFE yang diakui sebagai lembaga akreditasi internasional. Pengajuan penyeteraan status S1 IKM untuk unggul sudah dilakukan dan menanti tindak lanjut dari BAN-PT. Sertifikat Akreditasi LAM-PTKES Prodi IKM disajikan pada Gambar 3.17.



Gambar 3.17. Sertifikat Akreditasi LAM-PTKES Prodi IKM

Sasaran Strategis 4, Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi. Seperti pada tahun sebelumnya, sasaran strategis ini memiliki dua Indikator Kinerja Utama (IKU), yaitu (a) Rata-rata predikat SAKIP Satker dengan target nilai minimal BB, dan (b) Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKAKL satker dengan target nilai minimal 80. Atas kedua indikator kinerja utama tersebut, di tahun 2021 UM berhasil mencapai kinerja diatas yang ditargetkan. Capaian kinerja untuk indikator tersebut disajikan pada Tabel 3.8.

Tabel 3.8. Formulir Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis 4

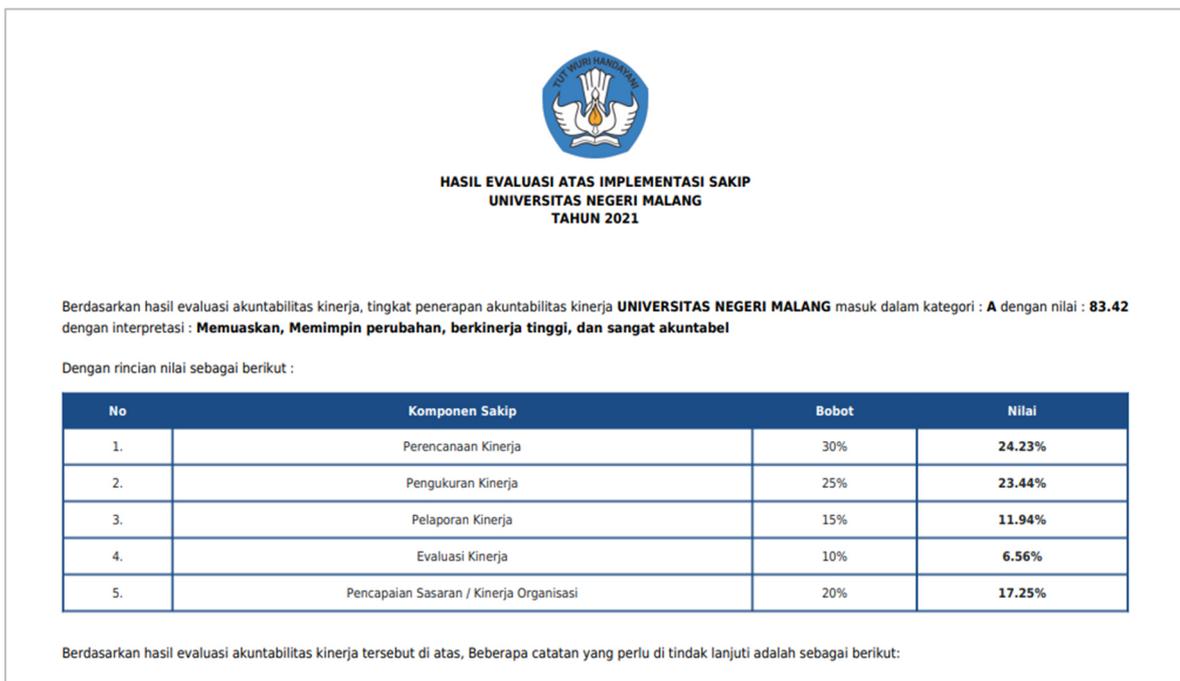
| Indikator Kinerja | Taget Tahun 2024 | Realisasi 2020 | Tahun 2021 | | |
|---|------------------|----------------|------------|-----------|--------|
| | | | Target | Realisasi | % |
| Rata-rata Predikat SAKIP. | AA | A | BB | A | 100 |
| Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L | 85 | 90,39 | 80,00 | 92,38 | 115,48 |

(a) Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB.

Dalam dokumen perjanjian kinerja 2021 antara UM dengan Ditjen Dikti, IKU ini ditargetkan memperoleh predikat BB. Hasil evaluasi yang sudah diberikan oleh Kemendikbud atas implementasi SAKIP 2021 UM memperoleh total nilai **83,42** dengan kategori A. Dengan demikian target kinerja untuk IKU pertama pada Sasaran Strategi 4 dari perjanjian kinerja sudah bisa dicapai dengan memuaskan, memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel

Pencapaian nilai tersebut didasarkan pada 5 (lima) komponen nilai, yang masing-masing memiliki bobot yang berbeda-beda. Nilai dan bobot dari kelima komponen tersebut adalah sebagai berikut:

- (1) Perencanaan kinerja (30%), UM memperoleh nilai 24,23% → 22,38%
- (2) Pengukuran kinerja (25%), UM memperoleh nilai 23,44% → 22,66%
- (3) Pelaporan kinerja (15%), UM memperoleh nilai 11,95% → 10,25%
- (4) Evaluasi kinerja (10%), UM memperoleh nilai 6,56% → 6,31%
- (5) Pencapaian sasaran/kinerja organisasi (20%), UM memperoleh nilai 17,25% → 18,75%



Gambar 3.18 Hasil Evaluasi Implementasi SAKIP UM 2021

Komponen nilai (1), (2), (3), dan (4) berkaitan dengan penerapan Sistem AKIP yang ada di satuan kerja /instansi perguruan tinggi, yang bobot keseluruhannya adalah 80%. Sedangkan komponen kelima secara khusus menunjukkan ketercapaian kinerja dalam kurun satu tahun dengan bobot 20%. Dengan menggunakan total nilai dari empat komponen nilai penerapan SAKIP sebesar 66,2%, jika dibandingkan dengan bobot 80% maka nilai penerapan SAKIP di UM pada tahun 2021 adalah 82,7 dalam kategori A yaitu **memuaskan**, memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel. Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2020, nilai ini juga mengalami peningkatan 4,6%, dimana pada tahun 2020 capaian nilainya 61,6%

Komponen pertama **Perencanaan kinerja** mencerminkan kepemilikan perguruan tinggi atas rencana kinerja yang baik, tepat, dan jelas sasaran dan tujuannya dengan indikator yang tepat baik di level *outcome*, *output* maupun *input*. Dengan perolehan nilai 24,23%, jika dibandingkan terhadap bobot nilai pada komponen ini 30%, maka nilai besar komponen

perencanaan kinerja adalah **80,7** berada pada kategori A. Hasil ini menunjukkan bahwa dalam hal perencanaan kinerja UM sudah **memuaskan**, memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel.

Komponen kedua **pengukuran kinerja** mencerminkan kemampuan perguruan tinggi dalam melakukan pengukuran kinerja secara berkala dengan metode yang tepat dengan membandingkan antara target dengan capaiannya. Komponen nilai ini UM memperoleh nilai **23,44%**, yang jika dibandingkan terhadap bobot nilai komponen ini sebesar 25%, nilai pengukuran kinerja UM sebesar **93,76** berada pada kategori AA yaitu **sangat memuaskan**. Hal ini menunjukkan bahwa UM secara kelembagaan dan dengan dukungan sistem manajemennya telah mampu melakukan pengukuran kinerja secara berkala dengan sangat baik, disertai dengan ketepatan metode pengukurannya, untuk bisa membandingkan antara target kinerja dengan capaiannya.

Komponen ketiga **pelaporan kinerja** mencerminkan kemampuan perguruan tinggi dalam melakukan pelaporan kinerjanya secara berjenjang dari unit terbawah hingga tertinggi. Pada komponen ini UM memperoleh nilai **11,95%**, yang jika dibandingkan dengan bobot nilai komponen ketiga sebesar 15%, maka nilai pelaporan kinerja UM sebesar **79,66%** berada pada kategori **BB**. Artinya kinerja UM atas komponen nilai pelaporan sudah **sangat baik**, akuntabel, berkinerja baik, dan memiliki sistem manajemen yang andal dan dapat digunakan dengan sangat baik untuk mengelola kinerja lembaga.

Komponen keempat **evaluasi kinerja** mencerminkan kemampuan perguruan tinggi dalam melakukan evaluasi capaian kinerjanya untuk mengidentifikasi keberhasilan, kegagalan, hambatan, dan tantangan yang dihadapi pada setiap level mulai terbawah hingga tertinggi. Pada komponen ini UM memperoleh nilai **6,56%**. Besaran nilai ini jika dibandingkan dengan bobot nilai komponen evaluasi kinerja sebesar 10%, berarti nilai kemampuan UM dalam melakukan evaluasi kinerja adalah **65,6%** berada pada kategori **B**, yaitu **baik**, akuntabilitas kinerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, dan perlu sedikit perbaikan.

Komponen kelima **pencapaian sasaran/kinerja organisasi** mencerminkan capaian kinerja yang dihasilkan oleh perguruan tinggi pada kurun waktu satu tahun. Dalam hal ini di tahun 2020 UM memperoleh nilai **17,25%** Jika dibandingkan dengan bobot nilai komponen kelima 20%, maka nilai kemampuan UM dalam mencapai sasaran kinerja selama tahun 2021 adalah **86,25** dalam kategori A, **memuaskan**.

(b) Rata-rata kinerja anggaran atas pelaksanaan RKAKL Satker minimal 80

Berdasarkan Sistem Monitoring Program dan Kegiatan (SIMPROKA) Kemendikbud tahun 2021, penilaian kinerja anggaran mencakup dua aspek, yaitu Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). EKA merupakan instrumen monev kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan melalui Direktorat Jenderal Anggaran (DJA), yang berdasarkan PMK 214/PMK.02/2017 evaluasi

kinerja anggaran atas aspek implementasi dilakukan dengan mengukur empat variabel, yaitu capaian luaran, penyerapan anggaran, efisiensi, dan konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan. IKPA merupakan instrumen monev kinerja anggaran yang dilakukan oleh DJPb sesuai dengan PMK 195/PMK.05/2018 yang terdiri atas 13 indikator, yaitu: Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Pagu Minus, Pengelolaan UP dan TUP, Penyampaian Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Penyampaian LPJ Bendahara, Penyerapan Anggaran, Konfirmasi Capaian Output, Pengembalian SPM, Dispensasi SPM, Renkas, dan Retur SP2D.

UM telah menerima dua penghargaan dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Kota Malang atas kinerja pelaksanaan anggaran selama tahun 2021. Penghargaan pertama diberikan kepada UM sebagai Satuan Berkinerja Terbaik II Kategori Badan Layanan Umum (periode triwulan I tahun 2021). Penghargaan kedua diberikan sebagai peringkat III Satuan Kerja Berkinerja Terbaik atas Kinerja Pelaksanaan Anggaran Kategori Badan Layanan Umum atas Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA dan PoBo) (periode triwulan III tahun 2021).

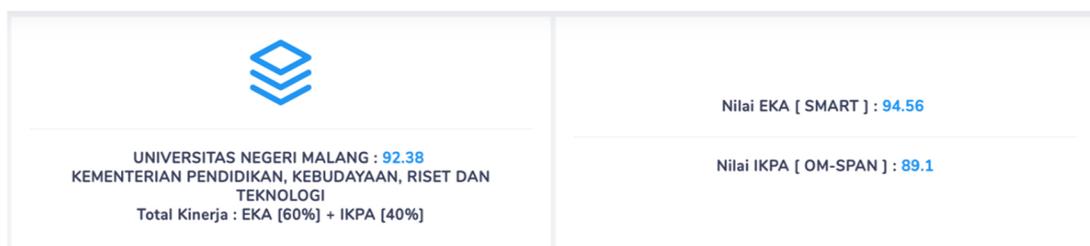


Gambar 3.19. Piagam Penghargaan Triwulan I Tahun 2021



Gambar 3.20. Piagam Penghargaan Triwulan III Tahun 2021

Di tahun 2021, Kementerian keuangan telah melakukan pengintegrasian data IKPA dan EKA, sehingga nilai indikator baik IKPA maupun EKA telah disajikan pada masing-masing aplikasi, yaitu Aplikasi OM-SPAN dan Aplikasi SMART pada level Satker, Eselon I, dan K/L. Dengan merujuk pada data yang disajikan pada aplikasi tersebut, di tahun 2021 UM memperoleh nilai **92,38**. Nilai ini sudah **melebihi target** UM, dan yang tertuang dalam perjanjian kinerja yaitu **80**. Nilai 92,38 tersebut diperoleh dari dua komponen penilaian, yaitu EKA (SMART) dengan nilai 94,56 dan nilai IKPA (OM-SPAN) dengan nilai 89,1.



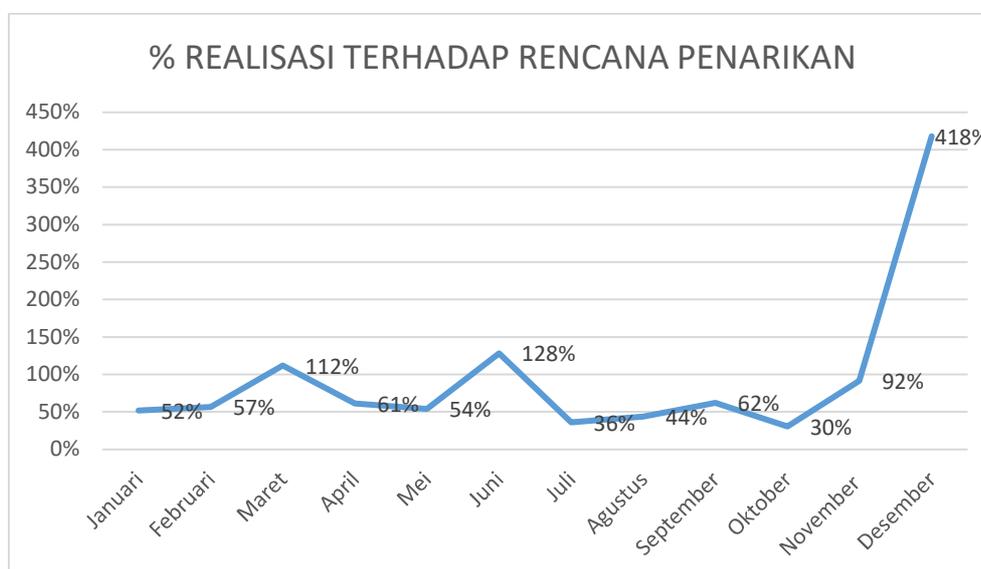
Gambar 3.21. Dashboard Penilaian Kinerja Anggaran dan Pelaksanaan Anggaran UM

EKA dilakukan dengan mengukur empat variabel, yaitu capaian luaran, penyerapan anggaran, efisiensi, dan konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan. Berikut rincian perolehan nilai 92,38 yang didasarkan pada empat variabel tersebut:

- (1) Capaian Keluaran, yaitu Evaluasi Kinerja Anggaran atas aspek implementasi tingkat satuan kerja/ kegiatan, yang diukur dengan membandingkan antara realisasi indikator Keluaran (Output) Kegiatan dengan target indikator Keluaran (Output) Kegiatan. Pada

variabel ini UM memperoleh nilai **100**, yang berarti seluruh target indikator keluaran kegiatan seluruhnya bisa direalisasikan.

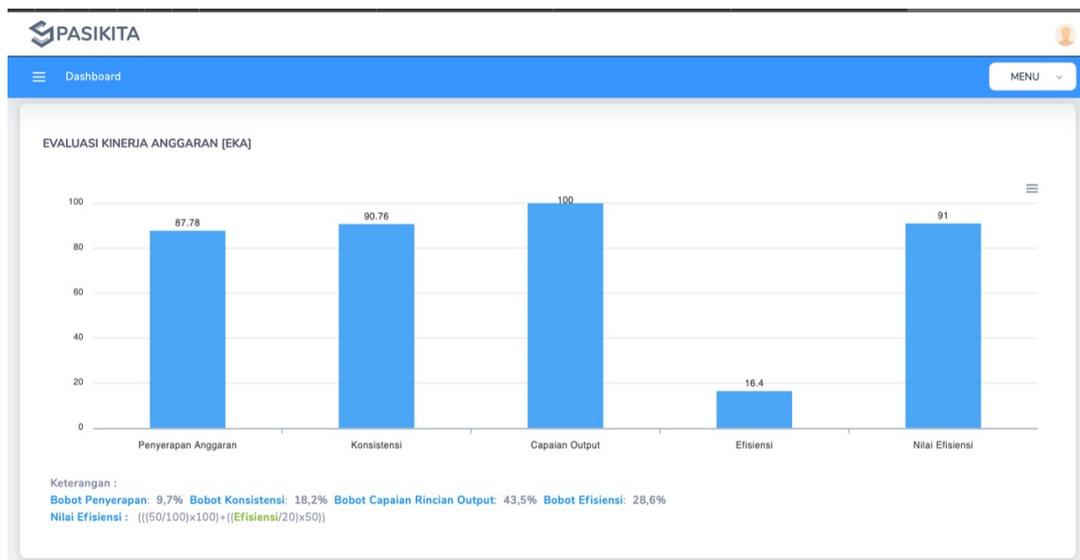
- (2) Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan, dilakukan dengan membandingkan rencana penarikan dana kumulatif sampai dengan bulan ke 12 dengan realisasi anggaran. Pada variabel penilaian ini UM memperoleh nilai **90,76**, yang berarti selama 12 bulan tahun anggaran 2021 aktivitas realisasi anggaran setiap bulannya masih belum sesuai dengan perencanaan. Belum konsistennya penyerapan ini disebabkan oleh kebijakan-kebijakan pemerintah terkait wabah pandemi COVID-19 yang sangat berdampak pada realisasi berbagai program kerja yang sudah direncanakan. Berikut adalah fluktuasi persentase realisasi anggaran terhadap rencana penarikan anggaran setiap bulan selama tahun 2021.



Gambar 3.22. Persentase Realisasi terhadap Rencana Penarikan

- (3) Penyerapan Anggaran, diukur dengan membandingkan antara realisasi anggaran dengan pagu anggaran. Pada tahun 2021, pagu anggaran UM adalah Rp. 836.332.488.000 dengan realisasi serapan anggaran sebesar Rp. 767.915.230.159 Sehingga nilai pada aspek penyerapan anggaran adalah 87,78. Belum optimalnya serapan anggaran ini seperti halnya dengan aspek konsistensi, di tahun 2021 ada kondisi yang tidak bisa diprediksi pandemi, sehingga beberapa program/kegiatan harus dilakukan pengaturan ulang pelaksanaannya agar tetap bisa dilaksanakan. Hal tersebut berdampak pada kebijakan pembiayaan di tingkat satker UM.
- (4) Efisiensi. efisiensi Keluaran (Output) Kegiatan untuk Evaluasi Kinerja Anggaran atas Aspek Implementasi tingkat satuan kerja/kegiatan, dilakukan dengan membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan pengeluaran sebenarnya dengan pengeluaran seharusnya. Capaian nilai efisiensi UM di tahun 2021 adalah 16,40, yang berarti bahwa

selama tahun 2021 mampu melakukan efisiensi sebesar 16,40% dengan tetap menunjukkan capaian keluaran 100%. Nilai ini didasarkan pada aspek capaian luaran dan penyerapan anggaran. Pada aspek penyerapan ada selisih antara pagu dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 68.417.257.841 (8,18% dari pagu anggaran). Pada aspek lain, yaitu capaian keluaran UM mencapai nilai 100.



Gambar 3.23 Capaian kinerja variable EKA

B. REALISASI ANGGARAN

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Rektor dengan Kementerian tahun 2021, tertulis bahwa pagu anggaran Universitas Negeri Malang tahun 2021 sebesar Rp. 574.600.819.000,-. Pada Tahun 2021 UM menggunakan saldo awal sebesar Rp. 222.513.673.000,- dan mengalami beberapa revisi sebanyak 11 kali, maka pagu anggaran Universitas Negeri Malang tahun 2021 menjadi Rp. 836.332.488.000,-. Dengan demikian yang akan dianalisis terkait realisasi anggaran Universitas Negeri Malang tahun 2021 adalah yang setelah revisi 11 kali yaitu sebesar Rp. 767.915.230.159. Secara keseluruhan, dari keenam sasaran strategis yang menjadi program Universitas Negeri Malang dengan pagu/target anggaran sebesar Rp. 836.332.488.000 diserap Rp. 767.915.230.159 (91,82%). Tidak diserapnya anggaran 100% dikarenakan adanya efisiensi anggaran di pelaksanaan kegiatan-kegiatan kemahasiswaan dan pendidikan, pagu anggaran PHLN IDB yang merupakan pagu keseluruhan kontrak yang bersifat *multiyears* sehingga tidak akan terserap seluruhnya ditahun 2021 dan beberapa pekerjaan fisik yang tidak bisa dilaksanakan. Secara dokumen, ada 11 kali revisi yaitu pertama tanggal 20 Januari 2021, kedua 23 Februari 2021, ketiga 4 Mei 2021, keempat 6 Juli 2021, kelima 26 Juli 2021, keenam 25 Agustus 2021, ketujuh 20 September 2021, kedelapan 4 November 2021, kesembilan 16 November 2021, kesepuluh 27 Desember 2021, dan kesebelas 3 Januari 2022.

1. Revisi pertama tanggal 20 Januari 2021 merupakan revisi pencantuman saldo;

2. revisi kedua tanggal 23 Februari 2021 merupakan revisi peluncuran dana IsDB dan pembukaan blokir anggaran;
3. revisi ketiga tanggal 4 Mei 2021 merupakan revisi penggunaan saldo dan pergeseran antar output;
4. revisi keempat tanggal 6 Juli 2021 merupakan pergeseran antar jenis belanja dalam satu output;
5. revisi kelima tanggal 26 Juli 2021 merupakan pemotongan BOPTN;
6. revisi keenam tanggal 25 Agustus 2021 merupakan pergeseran antar jenis belanja dalam satu output;
7. revisi ketujuh tanggal 20 September 2021 merupakan pergeseran antar jenis belanja dalam satu output dan pagu minus FS;
8. revisi kedelapan tanggal 4 November 2021 merupakan refocusing, bantuan Lembaga/insentif IKU dan pergeseran antar output;
9. Revisi ke sembilan tanggal 16 November 2021 merupakan pergeseran antar jenis belanja dalam satu output;
10. Revisi kesepuluh tanggal 27 Desember 2021 merupakan pemutakhiran data POK;
11. Revisi kesebelas tanggal 3 Januari 2022 merupakan ambang batas penambahan remun.

Berdasarkan pagu bayar keuangan, dapat dipilah menjadi 3 Kegiatan. Pertama, Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Ditjen Pendidikan Tinggi dengan pagu anggaran sebesar Rp. 174,748,282,000,- terserap Rp. 171.809.130.530,- dengan persentase keterserapan 98,32%. Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi dengan pagu anggaran PNBPN dan PHLN dan RMP sebesar Rp. 615.948.944.000,- terserap Rp. 551.690.934.900,- dengan persentase keterserapan 89,57%. Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri dengan pagu anggaran RM (BOPTN) sebesar Rp. 45.635.262.000,- terserap Rp. 44.415.164.729,- dengan persentase keterserapan 97,33%.

Tingkat capaian anggaran atau serapan dana untuk 14 indikator kinerja diuraikan sebagai berikut.

1. Belanja gaji dan pembayaran tunjangan terserap maksimal begitu juga belanja operasional rutin juga terserap maksimal di tahun 2021 dan juga adanya permintaan revisi *refocusing*/pengurangan pagu belanja pegawai untuk dialokasikan ke anggaran lainnya skala nasional
2. Optimalisasi penggunaan sumber anggaran dari alokasi belanja PNBPN dialihkan ke sumber dana BOPTN dengan pertimbangan jika dana BOPTN (RM) tidak terserap akan hangus, sedangkan sumber dana PNBPN bila tidak terserap akan menjadi saldo untuk tahun anggaran berikutnya. Sebagai contoh beberapa kegiatan pada output Layanan Pendidikan seperti peningkatan kompetensi dan pengembangan pengetahuan bagi dosen

- dan tenaga kependidikan dalam bentuk diklat, lokakarya, seminar, dll. dalam pembiayaan menggunakan dana dari PNBPN direvisi dan dialihkan dengan menggunakan dana BOPTN (RM) dan bantuan Lembaga/insentif IKU;
3. Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat tidak terserap maksimal disebabkan para peneliti pada akhir tahun masih terdapat yang belum menyelesaikan laporan pertanggungjawaban keuangan, tidak mengunggah laporan akhir. Hal ini menyebabkan sisa dana penelitian tidak dapat direalisasikan jika belum menyerahkan laporan pertanggungjawaban keuangan, tidak mengunggah laporan akhir. Selain itu adanya penelitian dan pengabdian dilakukan secara daring karena kondisi covid.
 4. Kegiatan kemahasiswaan dalam bentuk bantuan kewirausahaan beberapa proposal dana yang disetujui dibawah usulan proposal dan realisasi penyerapan anggaran tidak maksimal karena dilakukan secara daring.
 5. Optimalisasi anggaran yang dilakukan oleh unit kerja melalui beberapa revisi anggaran termasuk revisi ke DJA menyebabkan anggaran dapat lebih banyak terserap.
 6. Kegiatan promosi yang dilakukan hanya sedikit mengeluarkan dana, di antaranya kunjungan ke sekolah-sekolah dilakukan secara lebih aktif, leaflet, brosur, dan internet. Selain itu kegiatan sosialisasi dan promosi mendapat sumber dana dari SNMPTN.
 7. Beberapa kegiatan visitasi akreditasi program studi tidak terlaksana karena tergantung hasil penilaian borang dan jadwal visitasi dari BAN-PT, sehingga anggaran untuk kegiatan tersebut tidak terealisasi.
 8. Pengadaan barang/jasa tidak terserap maksimal dikarenakan beberapa tender pekerjaan konstruksi mengalami gagal tender dan harus mengulang proses tender yang pada akhirnya mengurangi jangka waktu pelaksanaan. Selain itu, masih terjadi pandemi Covid-19 dan adanya PPKM yang menghambat alur distribusi dan ketersediaan stok barang.
 9. Penekanan harga dalam penyusunan HPS turut berperan dalam serapan anggaran. Pada pelaksanaan tender, nilai penawaran penyedia sangat rendah dari nilai HPS, sehingga menyebabkan anggaran tidak terserap maksimal.

Selain itu, tidak terserapnya anggaran secara maksimal disebabkan oleh beberapa hal, yaitu:

- 1) Banyak kegiatan di Tahun 2021 yang terpaksa harus dilakukan secara daring (via aplikasi zoom) sehingga biaya yang terealisasi lebih rendah dari yang sudah di anggarkan,
- 2) Pembatasan besar-besaran untuk kegiatan yang diadakan di luar kampus
- 3) Pembatasan perjalanan dinas keluar kota karena adanya PPKM di berbagai wilayah Indonesia maupun luar negeri
- 4) Pengadaan Barang dan Jasa tidak bisa optimal dikarenakan hal-hal berikut :
 - Pengulangan proses tender konstruksi yang memotong jangka waktu pelaksanaan
 - Penyedia E-Katalog turun tayang karena ada pembaruan kontrak payung antara penyedia dengan LKPP



- Dikarenakan pandemi covid-19, pengadaan menjadi lambat dan banyak vendor yang memerlukan tambahan waktu untuk bisa menyediakan barang (distribusi barang menjadi lambat karena dampak PPKM di berbagai wilayah Indonesia)
- Selain capaian anggaran atau serapan dana untuk 14 indikator kinerja, UM mendapat penghargaan dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kantor Wilayah Provinsi Jawa Timur, Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Malang sebagai Satker berkinerja terbaik tingkat II pada Periode Triwulan I dan UM sebagai Satker terbaik peringkat III pada periode Triwulan III

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis capaian sasaran dan akuntabilitas keuangan, hasil kinerja Universitas Negeri Malang pada tahun 2021 dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Capaian sasaran strategis 1 yaitu “Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi” dinilai belum berhasil. Sasaran strategis tersebut dijabarkan menjadi dua indikator, yaitu a) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta tercapai 87,93% dan b) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi minimal tingkat nasional tercapai 63,07%. Pandemi Covid-19 yang terjadi cukup memberikan dampak pada sasaran strategis 1. Hal ini disebabkan secara langsung bahwa lapangan pekerjaan dan ajang perlombaan atau kejuaraan menjadi berkurang. Selain itu juga banyak daerah melakukan pembatasan wilayah, agar melokalisir pergerakan Covid-19, termasuk UM melakukan *lockdown* atau WFH. Walaupun kondisi seperti itu mahasiswa UM memperoleh medali emas pada ajang PIMNAS 2021.
2. Capaian sasaran strategis kedua sudah baik, ada 3 indikator dan semua tercapai 100%. Secara umum perbandingan target dan capaian tiga indikator tersebut sebagai berikut: (1) persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain 180,35%; (2) persentase dosen tetap berkualifikasi S3 memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja 138,1%; dan (3) jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen tercapai 113,33%. Faktor pendukung ketercapaian indikator antara lain adanya pembinaan yang dilakukan dosen terhadap mahasiswa sangat intens, terutama dosen-dosen yang menjadi pendamping bidang kemahasiswaan dan pendamping PKM. Pembimbingan dan pelatihan dilakukan pada semua tahap PKM yaitu tahap monev internal, monev eksternal, dan persiapan PIMNAS. Pembinaan yang intensif ini telah berdampak pada meningkatnya peringkat UM di simkatmawa dari peringkat 7 di tahun 2020 sekarang menjadi peringkat 6. Pencapaian jumlah Dosen berkualifikasi S3, terkait dengan program UM dalam mendorong dan memfasilitasi dosennya untuk studi lanjut. Semua dosen baru UM baik PNS maupun non-PNS melakukan kontrak dengan pimpinan universitas, bahwa mereka siap melanjutkan pendidikan ke jenjang S3. Karya dosen di bidang penelitian dan pengabdian yang terindeks scopus di tahun 2021 sudah mencapai 890 artikel. UM berkomitmen untuk menciptakan atmosfer akademik yang baik dalam pengembangan potensi yang dimiliki dalam bentuk penyediaan anggaran penelitian dan pengabdian

yang memadai. Setiap tahun UM menyediakan dana Non APBN untuk penelitian, pengabdian. Faktor penghambat pencapaian indikator secara khusus tidak ada, kondisi umum yang menyebabkan pencapaian tidak jauh melebihi target adalah kondisi pandemic yang menimbulkan banyak pembatasan, sehingga aktivitas dosen dan lembaga kurang maksimal dalam mencapai kinerjanya.

3. Capaian sasaran strategis ketiga “Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran” dinilai sangat berhasil. Sasaran strategis ketiga didukung oleh tiga indikator kinerja. (1) Persentase prodi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra tercapai 200,00%. (2) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi tercapai 229,6%. (3) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah tercapai 258,00%.
4. Sasaran strategis 4 yaitu meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi, dengan dua Indikator Kinerja Utama (a) Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB, dan (b) Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKAKL satker minimal 80. Kedua IKU tersebut UM berhasil meraih capaian melebihi target kinerja. IKU pertama, target capaian nilai BB, UM dapat mencapai nilai A dengan skor 83,42. Capaian nilai ini didukung dengan perolehan nilai pada aspek penerapan sistem AKIP di UM yang masuk kategori sangat baik, dan dari aspek capaian kinerja dalam kategori sangat memuaskan. IKU kedua, target capaian nilai 80, UM dapat mencapai nilai 92,38. Dukungan komponen penilaian pada IKU kedua ini paling besar pada capaian keluaran (100%), dan yang relatif belum maksimal pada komponen konsistensi penyerapan anggaran (90,76%). Tapi pada komponen efisiensi, UM mampu melakukan efisiensi anggaran sebesar 16,40%.
5. Secara keseluruhan dari keempat sasaran strategis yang menjadi program Universitas Negeri Malang (UM), pencapaian indikator kinerjanya sudah mencapai 80% (dari 10 indikator, 8 indikator tercapai 100% ke atas). Sementara dari sisi akuntabilitas keuangan, berdasarkan Perjanjian Kinerja Rektor dengan Kementerian tahun 2021, tertulis bahwa pagu anggaran Universitas Negeri Malang tahun 2021 sebesar Rp. 574.600.819.000,-. Pada Tahun 2021 UM menggunakan saldo awal sebesar Rp. 222.513.673.000,- dan mengalami beberapa revisi sebanyak 11 kali, maka pagu anggaran Universitas Negeri Malang tahun 2021 menjadi Rp. 836.332.488.000,-. Dengan demikian yang akan dianalisis terkait realisasi anggaran Universitas Negeri Malang tahun 2021 adalah yang setelah revisi 11 kali yaitu sebesar Rp. 767.915.230.159. Secara keseluruhan, dari keenam sasaran strategis yang menjadi program Universitas Negeri Malang dengan pagu/target anggaran sebesar Rp. 836.332.488.000 diserap Rp. 767.915.230.159 (91,82%). Tidak diserapnya anggaran 100% dikarenakan adanya efisiensi anggaran di pelaksanaan kegiatan-kegiatan kemahasiswaan dan pendidikan, pagu anggaran PHLN

IDB yang merupakan pagu keseluruhan kontrak yang bersifat *multiyears* sehingga tidak akan terserap seluruhnya ditahun 2021 dan beberapa pekerjaan fisik yang tidak bisa dilaksanakan. Secara dokumen, ada 11 kali revisi yaitu pertama tanggal 20 Januari 2021, kedua 23 Februari 2021, ketiga 4 Mei 2021, keempat 6 Juli 2021, kelima 26 Juli 2021, keenam 25 Agustus 2021, ketujuh 20 September 2021, kedelapan 4 November 2021, kesembilan 16 November 2021, kesepuluh 27 Desember 2021, dan kesebelas 3 Januari 2022.

B. SARAN

Merujuk pada hasil kinerja di awal renstra UM 2020 – 2024, untuk menunjang keberhasilan renstra UM 2020-2024, maka disarankan sebagai berikut.

1. Internasionalisasi Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat perlu ditingkatkan, untuk mempertahankan akreditasi institusi yang unggul maupun menunjang prodi menuju unggul.
2. Dibentuk satgas untuk melengkapi produk hukum yang diamanahkan oleh statuta UM 2018.
3. Dalam rangka menuju visi yang diimpikan, kualifikasi akademik maupun kompetensinya tenaga kependidikan perlu ditingkatkan.
4. Universitas Negeri Malang perlu meningkatkan sumber alternatif pembiayaan yang lain, seperti optimalisasi penggunaan Gedung Graha Cakrawala, Gedung Sasana Krida, Gedung Sasana Budaya, dan aset lain yang dalam pengelolaan pusat bisnis. Di samping itu, dari aspek kerja sama dengan luar negeri juga perlu ditingkatkan.
5. Pengembangan produk unggulan setiap prodi atau unit perlu dioptimalkan oleh Universitas Negeri Malang. Oleh karena itu, perlu arah kebijakan yang jelas di masa mendatang agar program ini mampu mewujudkan Universitas Negeri Malang sebagai universitas rujukan untuk bidang pendidikan dan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.



LAMPIRAN

Lampiran 1: Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Universitas Negeri Malang



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. AH. Rofi'uddin, M.Pd

Jabatan : Rektor

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Prof. Ir. Nizam M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 10 Februari 2021

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Prof. Ir. Nizam M.Sc., DIC., Ph.D

Prof. Dr. AH. Rofi'uddin, M.Pd



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
UNIVERSITAS NEGERI MALANG**

| Sasaran | Indikator Kinerja | Target |
|--|--|--------|
| Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan tinggi | Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta. | 80 |
| | Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. | 30 |
| Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan tinggi | Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (<i>QS100 by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir. | 20 |
| | Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. | 40 |
| | Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. | 0,75 |
| Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran | Persentase prodi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra. | 50 |
| | Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi. | 35 |
| | Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah. | 5 |
| Meningkatnya tata Kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi | Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB. | BB |
| | Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80. | 80 |

| Kegiatan | Anggaran |
|---|---------------------------|
| [4257] Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi | Rp 187.770.478.000 |
| [4470] Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri | Rp 52.610.262.000 |
| [4471] Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi | Rp 334.220.079.000 |
| Total | Rp 574.600.819.000 |

Jakarta, 10 Februari 2021

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Rektor Universitas Negeri Malang

Prof. Ir. Nizam M.Sc., DIC., Ph.D

Prof. Dr. AH. Rofi'uddin, M.Pd



Lampiran 2: Formulir Pengukuran Kinerja Tahun 2021 Universitas Negeri Malang

FORMULIR PENGUKURAN KINERJA

Unit Kerja : Universitas Negeri Malang

Tahun : 2021

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target Realisasi | | 2021 | | |
|--|---|------------------|--------|---------|-----------|--------|
| | | 2024 | 2020 | Target | Realisasi | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan tinggi | Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta | 88% | 87,84% | 80% | 70,34% | 87,93 |
| | Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. | 33% | 31,62% | 30% | 18,92% | 63,07 |
| Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan tinggi | Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir. | 25 | 20,24 | 20 | 36,09 | 180,45 |
| | Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja | 60 | 40,52 | 40 | 55,24 | 138,1 |
| | Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. | 1 | 0,86 | 0,75 | 0,85 | 113,33 |
| Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran | Persentase prodi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra. | 80% | 75,71% | 50,00 % | 100% | 200 |



| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target 2024 | Realisasi 2020 | 2021 | | |
|--|--|-------------|----------------|--------|-----------|--------|
| | | | | Target | Realisasi | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi. | 70% | 35,00% | 35,00% | 80,36% | 229,6% |
| | Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah. | 15% | 5,71% | 5,00% | 12,9% | 258 |
| Meningkatnya tata Kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi | Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB. | AA | A | BB | A | 100 |
| | Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80. | 85 | 90,39 | 80,00 | 92,38 | 115,48 |

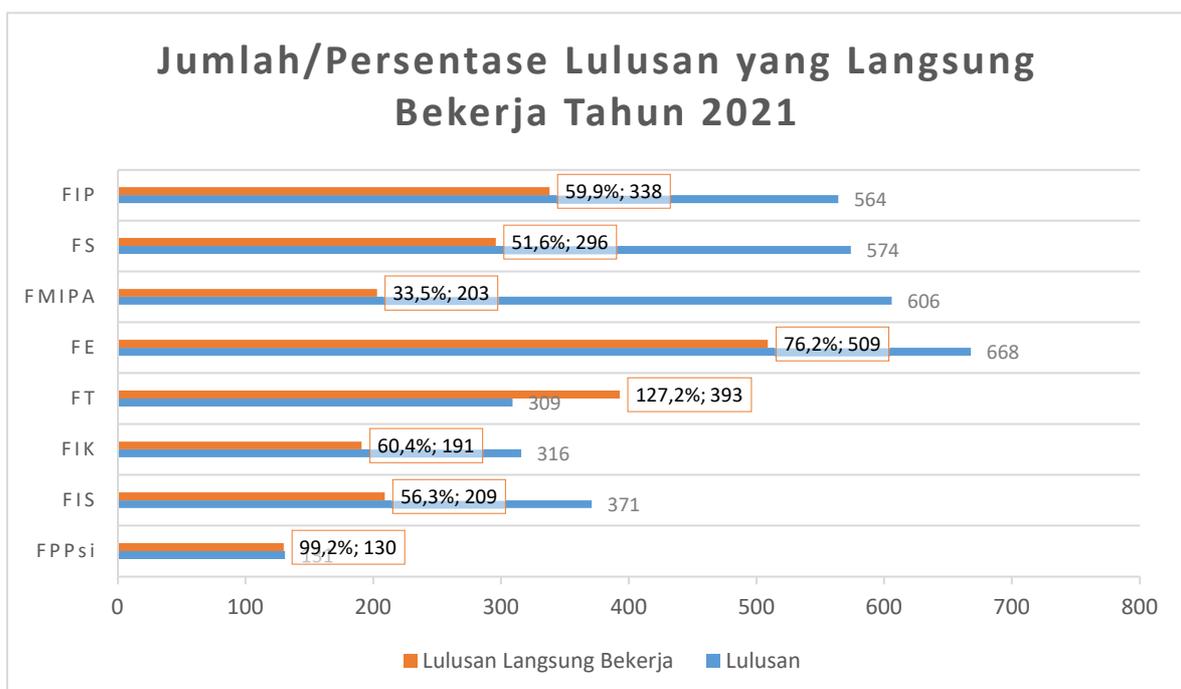
Realisasi Anggaran Universitas Negeri Malang Tahun 2021

| Kegiatan | Target | Realisasi |
|---|---------------------------|------------------------|
| [4257] Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi | Rp 174.748.282.000 | 171.809.130.530 |
| [4470] Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri | Rp 45.635.262.000 | 44.415.164.729 |
| [4471] Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi | Rp 615.948.944.000 | 551.690.934.900 |
| Total | Rp 836.332.488.000 | 767.915.230.159 |



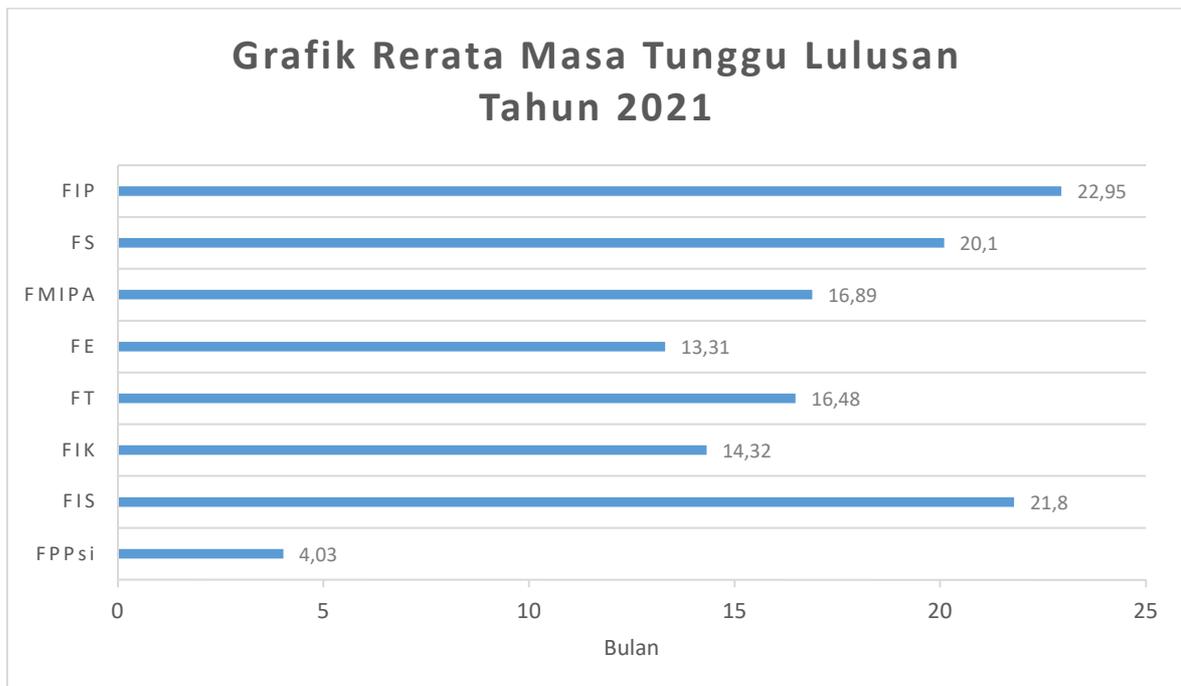
Lampiran 3.a: Data dan Grafik Jumlah/Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja Tahun 2021

| No | Fakultas | Σ Lulusan | Σ Langsung Bekerja | % |
|-----------|---------------------------------------|------------------|---------------------------|--------------|
| 1 | Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) | 564 | 338 | 59,92 |
| 2 | Fakultas Sastra (FS) | 574 | 296 | 51,56 |
| 3 | Fakultas Matematika dan IPA (FMIPA) | 606 | 203 | 33,49 |
| 4 | Fakultas Ekonomi (FE) | 668 | 509 | 76,19 |
| 5 | Fakultas Teknik (FT) | 309 | 393 | 127,1 |
| 6 | Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) | 316 | 191 | 60,44 |
| 7 | Fakultas Ilmu Sosial (FIS) | 371 | 209 | 56,33 |
| 8 | Fakultas Pendidikan Psikologi (FPPsi) | 131 | 130 | 99,23 |
| UM | | 3.539 | 2.269 | 64,11 |



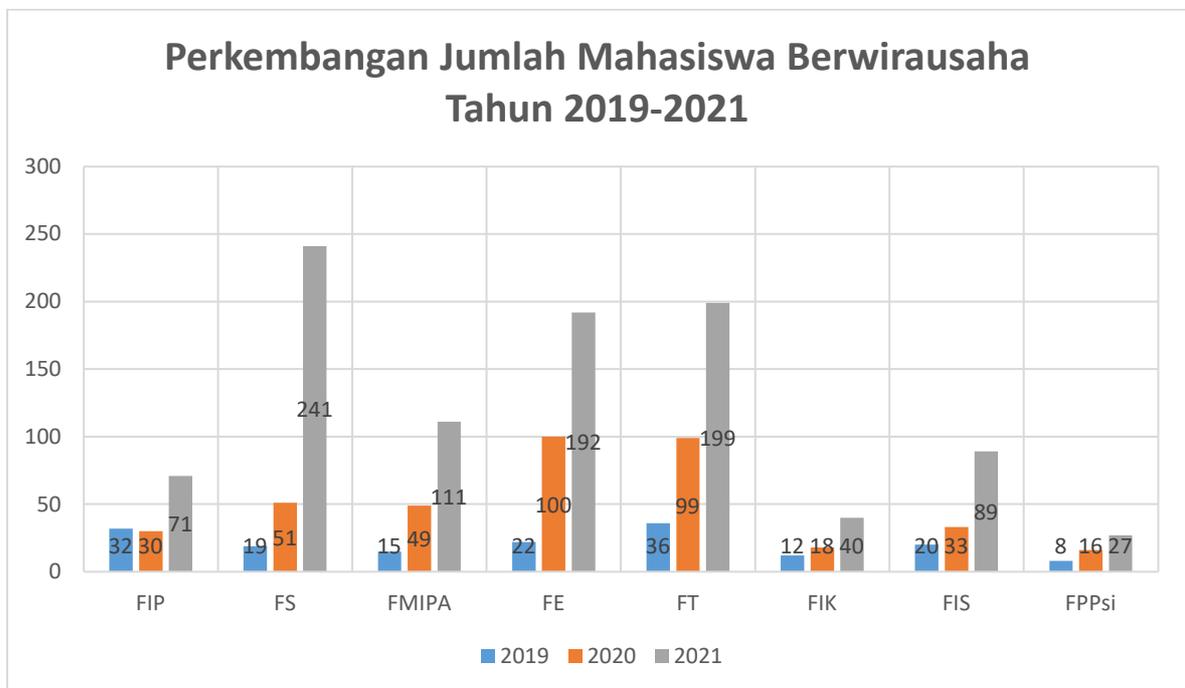
Lampiran 3.b: Data dan Grafik Rekap Tracer Study

| No | Fakultas | Rerata Masa Tunggu (bulan) | Rerata Gaji Pertama | Jumlah Responden |
|----|---------------------------------------|----------------------------|---------------------|------------------|
| 1 | Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) | 22,95 | n.a | 489 |
| 2 | Fakultas Sastra (FS) | 20,10 | n.a | 433 |
| 3 | Fakultas Matematika dan IPA (FMIPA) | 16,89 | n.a | 342 |
| 4 | Fakultas Ekonomi (FE) | 13,31 | n.a | 614 |
| 5 | Fakultas Teknik (FT) | 16,48 | n.a | 514 |
| 6 | Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) | 14,32 | n.a | 263 |
| 7 | Fakultas Ilmu Sosial (FIS) | 21,8 | n.a | 376 |
| 8 | Fakultas Pendidikan Psikologi (FPPsi) | 4,03 | n.a | 169 |
| | UM | 16,235 | n.a | 3.200 |



Lampiran 4: Data dan Grafik Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha Tahun 2019-2021

| No | Fakultas | 2019 | 2020 | 2021 |
|-----------|---------------------------------------|------------|------------|------------|
| 1 | Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) | 32 | 30 | 71 |
| 2 | Fakultas Sastra (FS) | 19 | 51 | 241 |
| 3 | Fakultas Matematika dan IPA (FMIPA) | 15 | 49 | 111 |
| 4 | Fakultas Ekonomi (FE) | 22 | 100 | 192 |
| 5 | Fakultas Teknik (FT) | 36 | 99 | 199 |
| 6 | Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) | 12 | 18 | 40 |
| 7 | Fakultas Ilmu Sosial (FIS) | 20 | 33 | 89 |
| 8 | Fakultas Pendidikan Psikologi (FPPsi) | 8 | 16 | 27 |
| UM | | 164 | 396 | 970 |





Lampiran 5.a: Data Tim PKM PIMNAS UM 2021

| No | Judul PKM | Nama Ketua | Skema PKM | Fakultas |
|----|--|---|-----------|----------|
| 1 | Resiliensi Mahasiswa: Meninjau Perbedaan Berdasarkan Tempat Tinggal dari Sudut Pandang Psikologis | 170811641098 Achmad Muhammad Danyalin | PKM-AI | FPPsi |
| 2 | Efek Cedera Angkle Terhadap Prestasi Atlet: Analisa Khinetic Chains | 190611643306 Hani Setiawan | PKM-AI | FIK |
| 3 | Evaluasi Pelaksanaan Surveilans KLB Dalam Memperkuat Sistem Kewaspadaan Dini di Puskesmas Kendalsari | 170612634060 Tsabitah Aulawiyatus Syifa' | PKM-AI | FIK |
| 4 | Komposit Magnetit-Karbon Aktif Untuk Mengatasi Polutan | 170332614584 Reza Mega Wahyuni | PKM-AI | FMIPA |
| 5 | Peningkatan Adiksi Internet Selama Pandemi COVID-19 Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial | 190811636892 Annisyah Rahmania Rayhan | PKM-AI | FPPsi |
| 6 | Perbandingan Efektivitas Biji Alpukat Dan Bunga Rosella Sebagai Bahan Hipolipidemik Ditinjau dari Gambaran Histopatologi Hati Dan Firmindia Putri Berat Mencit Hiperkolesterolemia | 170341615021 Firmindia Putri | PKM-AI | FMIPA |
| 7 | Bagaimana Perkembangan Konsep Diri Anak Jalanan? Sebuah Studi Fenomenologis di Kota Malang Dan Kota Kediri | 170811641086 Afifah Chusna Az Zahra | PKM-AI | FPPsi |
| 8 | Green-Trip: Program Poin Perjalanan Pada Transportasi Publik Sebagai Solusi Deforestasi di Indonesia | 190516649240 Ersa Rahma Febriana | PKM-GT | FT |
| 9 | Triple Hybrid Renewable Energy : Konsep Pembangkit Listrik Masa Depan Berbasis Ocean Thermal Energy Conversion, Ocean Kinetic Energy, Dan Solar Panels | 190312617728 Siti Nuradilla | PKM-GT | FMIPA |
| 10 | Halal Smart City 4.0: Gagasan Konstruktif Kota Cerdas Berbasis Syariah Dalam Optimalisasi Industri Halal di Indonesia Sebagai Pusat Halal Dunia | 190413629700 Farah Fathimah Az-Zahra | PKM-GT | FE |
| 11 | Metode Tech Heuristic In Waste Sebagai Upaya Pengelolaan Sampah di Indonesia | 200331618821 Sima Putri Ningrum | PKM-GT | FMIPA |
| 12 | Pay As You Throw Sebagai Strategi Pengendalian Dan Pengurangan Sampah Terpadu di Masa Depan Berbasis lot Control | 200721639601 Linda Sustika | PKM-GT | FIS |
| 13 | Pemanfaatan Inovasi Berbasis Carbon Nanotubes Sebagai Solusi Mengatasi Tumpahan Minyak Akibat Eksplorasi Minyak Bumi di Laut Indonesia | 190522548414 Laras Ayu Sekar Arum | PKM-GT | FT |



| No | Judul PKM | Nama Ketua | Skema PKM | Fakultas |
|----|--|---|-----------|----------|
| 14 | Penggunaan Limbah Plastik Epoxy Polystyrene Pada Bendable Concrete Untuk Solusi Bangunan Tahan Gempa | 190521648828 Maulana Ilham Firdauzi | PKM-GT | FT |
| 15 | Penggunaan Permeable Reactive Barrier Sebagai Solusi Remediasi Air Hujan di Pemukiman Wilayah Industrial Beriklim Tropis | 190523648007 Izza Nur Ibrahim | PKM-GT | FT |
| 16 | E-Drone Shipper : Konsep Pengantaran Barang Online Melalui Drone | 190521648852 Agung Muzakhi | PKM-GT | FT |



Lampiran 5.b: Data dan Grafik Jumlah Prestasi Mahasiswa Tingkat Nasional dan Internasional Tahun 2021

| No | Bidang | 2019 | | | 2020 | | | 2021 | | |
|----|------------|------------|---------------|------------|-----------|---------------|------------|------------|---------------|------------|
| | | Nasional | Internasional | Jml | Nasional | Internasional | Jml | Nasional | Internasional | Jml |
| 1 | Olahraga | 94 | 0 | 94 | 16 | 0 | 16 | 14 | 5 | 19 |
| 2 | Kesenian | 16 | 0 | 16 | 0 | 0 | 0 | 26 | 0 | 26 |
| 3 | Kerohanian | 32 | 0 | 32 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Penalaran | 215 | 25 | 240 | 47 | 190 | 237 | 706 | 53 | 759 |
| | UM | 357 | 25 | 382 | 63 | 190 | 253 | 746 | 58 | 804 |





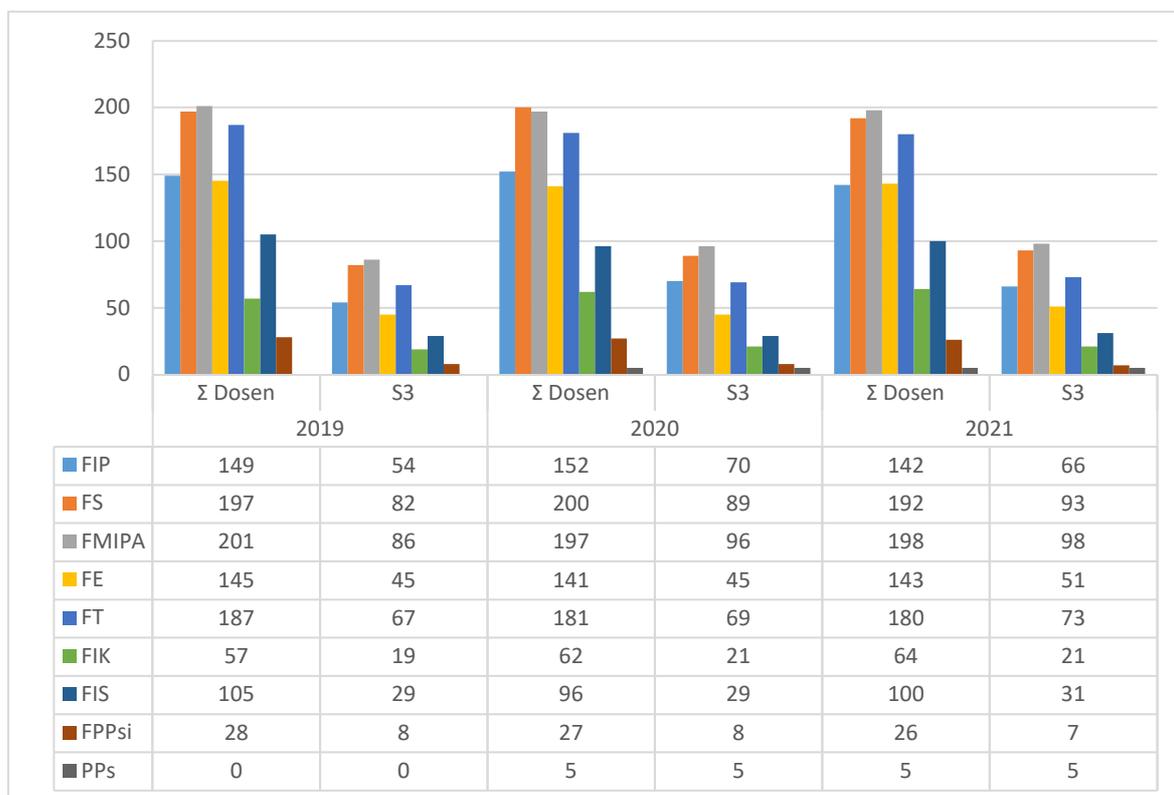
Lampiran 6: Data dan Grafik Jumlah/Persentase Dosen Berkualifikasi S3 Tahun 2018-2020

JUMLAH DAN PERSENTASE DOSEN BERKUALIFIKASI S3 TAHUN 2019-2021

Unit Kerja : Universitas Negeri Malang

Tahun : 2021

| No Fakultas | 2019 | | | 2020 | | | 2021 | | |
|------------------------------------|--------------|------------|--------------|-------------|------------|--------------|-------------|------------|--------------|
| | Σ Dosen | S3 | % | Σ Dosen | S3 | % | Σ Dosen | S3 | % |
| 1 Fakultas Ilmu Pendidikan | 149 | 54 | 5,05 | 152 | 70 | 46,05 | 142 | 66 | 46,47 |
| 2 Fakultas Sastra | 197 | 82 | 7,67 | 200 | 89 | 44,50 | 192 | 93 | 48,43 |
| 3 Fakultas Matematika dan IPA | 201 | 86 | 8,04 | 197 | 96 | 48,73 | 198 | 98 | 49,49 |
| 4 Fakultas Ekonomi | 145 | 45 | 4,21 | 141 | 45 | 31,91 | 143 | 51 | 35,66 |
| 5 Fakultas Teknik | 187 | 67 | 6,27 | 181 | 69 | 38,12 | 180 | 73 | 40,55 |
| 6 Fakultas Ilmu Keolahragaan | 57 | 19 | 1,78 | 62 | 21 | 33,87 | 64 | 21 | 32,81 |
| 7 Fakultas Ilmu Sosial | 105 | 29 | 2,71 | 96 | 29 | 28,71 | 100 | 31 | 31 |
| 8 Fakultas Pendidikan Psikologi | 28 | 8 | 0,75 | 27 | 8 | 29,63 | 26 | 7 | 26,92 |
| 9 Pascasarjana | - | - | - | 5 | 5 | 100,00 | 5 | 5 | 100 |
| UM | 1.069 | 390 | 36,48 | 1066 | 432 | 40,53 | 1050 | 445 | 42,38 |





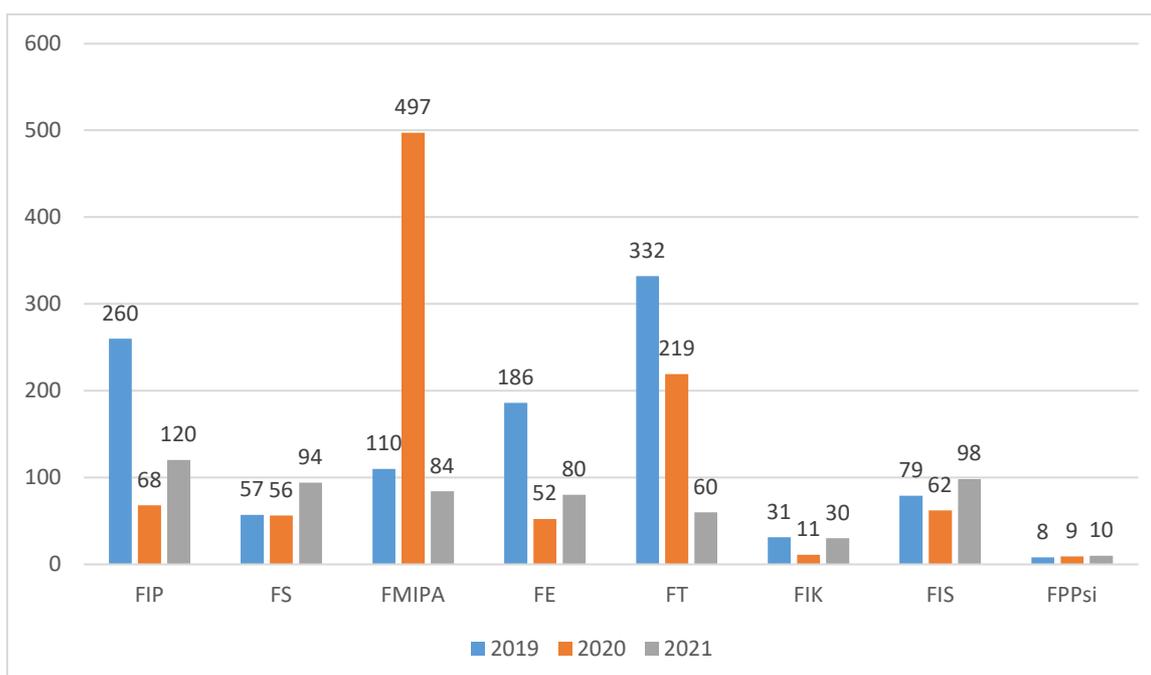
Lampiran 7: Data dan Grafik Jumlah Publikasi Internasional Tahun 2019-2021

JUMLAH PUBLIKASI INTERNASIONAL TAHUN 2019-2021

Unit Kerja : Universitas Negeri Malang

Tahun : 2021

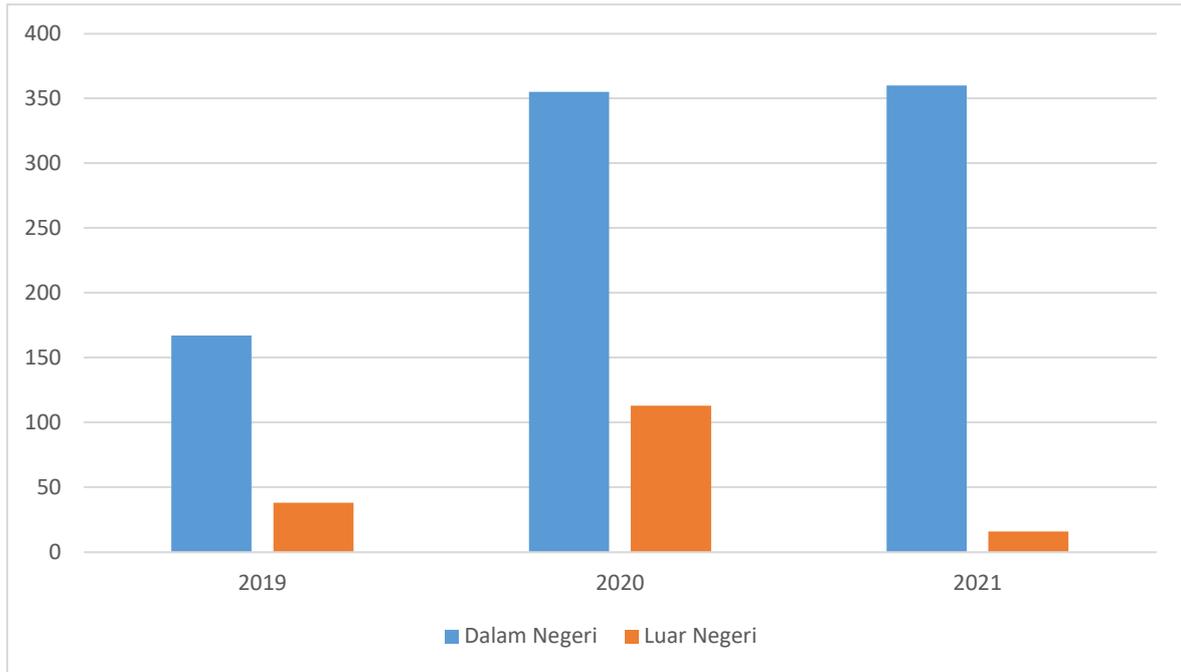
| No. | Fakultas | 2019 | 2020 | 2021 |
|-----------|---|--------------|------------|------------|
| 1 | Fakultas Ilmu Pendidikan | 260 | 68 | 120 |
| 2 | Fakultas Sastra | 57 | 56 | 94 |
| 3 | Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam | 110 | 497 | 84 |
| 4 | Fakultas Ekonomi | 186 | 52 | 80 |
| 5 | Fakultas Teknik | 332 | 219 | 60 |
| 6 | Fakultas Ilmu Keolahragaan | 31 | 11 | 30 |
| 7 | Fakultas Ilmu Sosial | 79 | 62 | 98 |
| 8 | Fakultas Pendidikan Psikologi | 8 | 9 | 10 |
| UM | | 1.063 | 974 | 576 |





Lampiran 8: Perkembangan Jumlah Kerjasama Tahun 2019-2021

| No. | Jenis Kerjasama | 2019 | 2020 | 2021 |
|---------------------|-----------------|------------|------------|------------|
| 1. | Dalam Negeri | 167 | 355 | 360 |
| 2. | Luar Negeri | 38 | 113 | 16 |
| Jumlah Total | | 205 | 468 | 376 |





Lampiran 9: Daftar Peraih Inovasi Pembelajaran tahun 2021

| No | Judul | Ketua | Fakultas | Dana |
|----|---|---|----------|----------------|
| 1 | Inovasi Bahan Ajar Praktikum Akuntansi Berbasis Teknologi | Slamet Fauzan, S.Pd., M.Pd. | FE | Rp. 23.800.000 |
| 2 | Stimulasi Kapabilitas Analisis Mahasiswa Melalui Digital <i>Transformation Accounting</i> Berbasis Android pada Mata Kuliah Manajemen Keuangan | Dr. Satia Nur Maharani, S.E.,M.SA.,Ak | FE | Rp. 23.500.000 |
| 3 | Pengembangan Modul Virtual Berbasis Audio Visual pada Mata Kuliah Videografi | Abdul Rahman Prasetyo, S.Pd, M.Pd | FS | Rp. 22.900.000 |
| 4 | Bascom, <i>Super Simple Learning Model</i> Generasi Milenial | Rizky Dwi Putri, S.Pd, M.Pd | FE | Rp. 24.000.000 |
| 5 | Media Pembelajaran Digital Akuntansi Syariah dengan <i>Case-Based Learning</i> | Vega Wafaretta, S.E., M.S.A. | FE | Rp. 23.700.000 |
| 6 | Carving Book Pengembangan Modul Virtual Berbasis 3D <i>Augmented Reality</i> dalam Upaya Menghindari Miskonsepsi Pembelajaran Pahat Ukir | Drs. Anak Agung Gde Rai Arimbawa, M.Sn | FS | Rp. 23.800.000 |
| 7 | Penerapan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dalam Menemukan <i>Leading Economic Sector</i> untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa pada Matakuliah Ekonomi Regional | Dr. Hj. Farida Rahmawati, S.E., M.E. | FE | Rp. 24.550.000 |
| 8 | Inovasi <i>Personality Development Based Digital Book</i> untuk Matakuliah Komunikasi Bisnis dalam Konteks <i>Distance Learning</i> | Bety Nur Achadiyah, S.Pd, M.Sc., CSRS | FE | Rp. 23.900.000 |
| 9 | Eddpea Model Assessment untuk Mengurangi " <i>Free Rider</i> " dan Peningkatan <i>Cooperative Skill</i> dalam <i>Project Based Learning</i> | Annisya', M.Pd | FE | Rp. 22.450.000 |
| 10 | Pengembangan <i>Augmented Mobile Encyclopedia</i> Sebagai Penunjang Sistem Pengelolaan Pembelajaran Kajian Kurikulum dan Buku Teks di Prodi PIPS FIS UM | Neni Wahyuningtyas, S. Pd., M.Pd | FIS | Rp. 21.990.000 |
| 11 | Pengembangan Pembelajaran Akuntansi Berbasis BCEL | Dr. Hj. Puji Handayati, S.E.Ak, M.M., CA, CMA | FE | Rp. 23.500.000 |
| 12 | Implementasi Praktik Ekonometrika Menggunakan <i>Research on Problem dan Project-Based Learning</i> | Vidya Purnamasari, S.E., M.Sc | FE | Rp. 21.900.000 |



| No | Judul | Ketua | Fakultas | Dana |
|----|---|--|----------|----------------|
| 13 | Pengembangan E-Module Flipbook Dilengkapi Asesmen Berbantuan Teknologi <i>Augmented Reality</i> pada Sipejar untuk Matakuliah Gelombang dan Optik | Yessi Affriyenni, S.Pd, M.Sc | FMIPA | Rp. 22.570.000 |
| 14 | <i>Happy Teaching</i> Modul Digital Mata Kuliah Pengembangan Bahan Ajar dan Media Pembelajaran Akuntansi Sebagai Optimasi <i>Distance Learning</i> | Primasa Minerva Nagari, S.Pd, M.Pd | FE | Rp. 23.000.000 |
| 15 | Inovasi Pembelajaran <i>Game-Based Rapid Analysis and Discuss</i> pada Mata Kuliah Ekonomi Bisnis dan Digital | Rizky Firmansyah, S.E., M.S.A. | FE | Rp. 23.100.000 |
| 16 | Pengembangan Model Pembelajaran Lingkar Belajar Representasi untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep, Kemampuan Representasi dan Kompetensi Representasi Mahasiswa Calon Guru Kimia | Herunata, S.Pd, M.Pd | FMIPA | Rp. 23.000.000 |
| 17 | Pengembangan Model Pembelajaran Interaktif " <i>Behavior Economic Simulation and Task (Best)</i> " Berbasis <i>Participatory Digital Stories</i> | Ahmad Fawaiq Suwanan, S.E., M.Si | FE | Rp. 21.980.000 |
| 18 | Inovasi Media Larasaty (Laboratorium Sejarah Virtual dengan <i>Podcast & Augmented Reality</i>) Berbasis Situs Prasasti Hindu-Buddha Kuno di Tuban | Moch. Nurfahrul Lukmanul Khakim, S.Pd, M.Pd | FIS | Rp. 24.600.000 |
| 19 | Restorasi Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i> Berbasis Multi Media Interaktif pada Mata Kuliah Praktikum Komputer Akuntansi | Dr. Cipto Wardoyo, S.E., M.Pd, M.Si. Ak., CA | FE | Rp. 22.100.000 |
| 20 | Pengembangan Inovasi Pembelajaran Mata Kuliah Multimedia Interaktif Sebagai Wujud Implementasi <i>Steam Education</i> | Andy Pramono, S.Kom, M.T. | FS | Rp. 23.000.000 |
| 21 | Inovasi Pembelajaran pada Matakuliah Perencanaan Pengajaran Akuntansi untuk Meningkatkan Kemampuan Pedagogik Mahasiswa di Era 4.0 | Sulastri, S.Pd, MSA | FE | Rp. 22.000.000 |
| 22 | <i>Skill Drilling</i> Model pada Pembelajaran Matakuliah Tipografi Guna Menciptakan <i>Advanced Typography Skill</i> untuk Mendukung Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka | Yon Ade Lose Hermanto, S.Sn.,M.Sn | FS | Rp. 24.000.000 |



| No | Judul | Ketua | Fakultas | Dana |
|----|---|---|----------|----------------|
| 23 | Pengembangan <i>Streas-App (Student Research Assistant)</i> pada Matakuliah Seminar Penelitian Pendidikan | Prof. Dr. Hj. Sri Umi Mintarti Widjaja, S.E., M.P., Ak. | FE | Rp. 24.500.000 |
| 24 | Semar Model, Resolusi Jebakan <i>Middle Income Country</i> | Rizza Megasari S.Pd, M.Pd | FE | Rp. 22.000.000 |
| 25 | Pengembangan Modul Matakuliah Teknik Pemisahan dan Analisis Protein Berbasis Jurnal Penelitian Bidang Protein | Dr. Suharti, S.Pd, M.Si | FMIPA | Rp. 21.500.000 |
| 26 | Media <i>E-Learning Application Strategic Pladacys (Planning, Design and Action To Corporate Analysis-Based Android)</i> pada Mata Kuliah Manajemen Strategik | Elfia Nora, S.E., M.Si | FE | Rp. 23.000.000 |
| 27 | Penerapan Sistem Informasi Kas Kecil (Sikail) Berbasis Web Learning untuk Mata Kuliah Administrasi Keuangan | Andi Basuki, S.Pd, M.Pd | FE | Rp. 22.500.000 |
| 28 | <i>Educational Practice Vidios</i> pada Mata Kuliah Kreasi Hidangan Indonesia untuk Mendukung Pelaksanaan Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka | Dr. Rina Rifqie Mariana, M.P. | FT | Rp. 23.000.000 |
| 29 | <i>Radio Audit a Visual Podcast Series as The Learning Media to Build Auditor Competency</i> | Dhika Maha Putri, S.Pd, M.Ak | FE | Rp. 22.000.000 |
| 30 | Pembelajaran Elektronika Analog Berbasis VMC (<i>Virtual Machine Collaboration</i>) untuk D3 Elektronika Jurusan Teknik Elektro UM | Soraya Norma Mustika, S.T., M.Sc | FT | Rp. 22.400.000 |
| 31 | Penerapan <i>Activity Oriented Design (AOD)</i> pada Pengembangan E-Learning Tari Daerah Malang | Dr. Wida Rahayuningtyas, S.Pd, M.Pd | FIS | Rp. 22.000.000 |
| 32 | Deep Learning Humanities Sebagai Navigasi Proyek Kolaborasi Virtual dalam Mengkonstruksi Pengalaman dan Keterlibatan Mahasiswa CSCL di Sipejar | Dr. Henry Praherdhiono, S.Si, M.Pd | FIP | Rp. 23.000.000 |
| 33 | <i>Edu-Tax21 Fostering ICT-Based Education for a Sustainable Understanding of PPH 21 to Support Life-Based Learning Program</i> | Sheila Febriani Putri, S.Pd, M.Pd | FE | Rp. 22.500.000 |
| 34 | Model Pembelajaran dengan Metode <i>Critical Review</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Analisis Mahasiswa pada Matakuliah Seminar Keuangan dan Perbankan | Dr. Imam Mukhlis, S.E., M.Si | FE | Rp. 22.000.000 |



| No | Judul | Ketua | Fakultas | Dana |
|----|--|---|----------|----------------|
| 35 | Pengembangan <i>Model Project Based Distance Learning</i> (PBDL) Berbantuan Sipejar untuk Membangun Kapasitas Belajar Mahasiswa | Herlina Ike Oktaviani, S.Pd, M.Pd | FIP | Rp. 23.000.000 |
| 36 | Judul Pengembangan Buku Ajar Akuntansi Berbasis Artikel Hasil Penelitian | Dr. Sri Pujiningsih, S.E., M.Si., Ak | FE | Rp. 23.000.000 |
| 37 | Digital Peta Empati (Dipati)-Pengembangan Web dan E-Modul Berbasis Peta Empati Guna Memperkuat Kemampuan Analisis Pemasaran pada Mata Kuliah Perilaku Konsumen | Cesya Rizkika Parahiyanti, S.E., M.B.A. | FE | Rp. 22.500.000 |
| 38 | E-Book Jaranan BTS (Bromo-Tengger-Semeru) untuk Mata Kuliah Seni Pertunjukan dan Pariwisata Budaya | Dra. Hj. E.w. Suprihatin Dyah Pratamawati, M.Pd | FS | Rp. 22.000.000 |
| 39 | Aplikasi Fun Poac Human Resources Media E-Learning pada Mata Kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia | H. Imam Bukhori, S.Pd, M.Pd | FE | Rp. 23.000.000 |
| 40 | Pengembangan Podcast Audio @Sociologic Sebagai Media Suplemen Pembelajaran Berbasis Digital pada Perguruan Tinggi | Megasari Noer Fatanti, S.I.Kom, M.I.Kom | FIS | Rp. 24.000.000 |
| 41 | Pengembangan Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Video Aplikatif pada Pengenalan Penggunaan Alat Jahit Bagi Mahasiswa Tata Busana Universitas Negeri Malang | Dra. Idah Hadijah, M.Pd | FT | Rp. 23.500.000 |
| 42 | Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis <i>Virtual Laboratory</i> untuk Pembelajaran Praktikum Organoleptik | Ir. Budi Wibowotomo, M.Si, Ph.D | FT | Rp. 23.100.000 |
| 43 | Pengembangan Media Pembelajaran MOOC Mata Kuliah Sosiologi Pariwisata di Jurusan Sosiologi | Elya Kurniawati, S.T.P., S.E., M.M. | FIS | Rp. 23.500.000 |
| 44 | Pengembangan <i>E-Module Interactive</i> Perencanaan Laba dan Evaluasi Kinerja Berbasis Mobile Learning pada Matakuliah Akuntansi Manajemen | Dr. Makaryanawati, S.E., M.Si., Ak., CA, CSRS | FE | Rp. 23.500.000 |
| 45 | <i>Ct-Ar Cell Thru Augmented Reality</i> Media Pembelajaran Elektronik <i>Flip Book</i> pada Mata Kuliah Biologi Sel | Deny Setiawan, M.Pd | FMIPA | Rp. 22.000.000 |
| 46 | Pengembangan Media Interaktif Sebagai Bentuk Pembelajaran <i>Intelligence Flexibility Learning Era</i> | Widya Multisari, S.Pd, M.Pd | FIP | Rp. 22.200.000 |



| No | Judul | Ketua | Fakultas | Dana |
|----|---|--|----------|----------------|
| | <i>Society 5.0</i> pada Matakuliah Bimbingan Kelompok | | | |
| 47 | Pengembangan Media Pembelajaran Mekanika Teknik Kekuatan Bahan Berbasis Simulasi CAD CAE | Dr. Yoto, S.T., M.Pd | FT | Rp. 23.500.000 |
| 48 | <i>Developing An Online Learning Platform Using Live-Coding For Algorithm and Programming Course In The Education 4.0 Era</i> | Vertic Eridani Budi Darmawan, S.T., M.Sc | FT | Rp. 23.500.000 |
| 49 | Metode Pembelajaran Speaking dengan Modul Berbasis <i>Augmented Reality</i> pada Mata Kuliah Bahasa Inggris Ekonomi dan Bisnis | Arum Prasasti, S.E., M.Sc | FE | Rp. 22.000.000 |
| 50 | Pengembangan Aplikasi <i>Lexicon Mobile Learning</i> (Wikisyariah) Melalui Metode <i>Project-Based Learning</i> pada Matakuliah Seminar Ekonomi Islam | Santi Merlinda, S.E., M.E. | FE | Rp. 23.500.000 |
| 51 | Pengembangan Bahan Ajar Melalui Pemanfaatan Data Mining Berbasis Sipejar pada Matakuliah Pengendalian Kualitas Statistik | Dr. Hendro Permadi, M.Si | FMIPA | Rp. 24.000.000 |
| 52 | Pengembangan Media Pembelajaran Pembuatan Busana Zero Waste Berbasis Lectora Inspire pada Mata Kuliah Praktik Pembuatan Busana untuk Mendukung Green Campus | Dr. Agus Hery Supadmi Irianti, M.Pd | FT | Rp. 22.000.000 |
| 53 | Pengembangan Gim T-Morf Berekstensi Apk Sebagai Media Pembelajaran Klasifikasi Morfem Berbasis Digital | Ariva Luciandika,S.Pd, M.Pd | FS | Rp. 24.000.000 |
| 54 | Pengembangan Pembelajaran Mata Kuliah Wawasan Ilmu Sosial Melalui Videografi, <i>Self-Learning</i> , dan <i>Self-Assessment</i> dalam Aplikasi Sipejar | Ananda Dwitha Yuniar, S.I.Kom, M.A. | FIS | Rp. 23.500.000 |
| 55 | Desain Model Pembelajaran <i>Student Vodcasting</i> pada Perkuliahan Online Perkembangan Peserta Didik | Agung Wiradimadja, S.Pd, M.Pd | FIS | Rp. 22.000.000 |
| 56 | Pengembangan Inovasi Pembelajaran Interaktif Berbasis Web pada Matakuliah Algoritma Pemrograman | Joko Samodra, S.Kom, M.T. | FS | Rp. 24.000.000 |
| 57 | Pengembangan Materi " <i>Practical Grammar</i> " Digital untuk Membangun Kesiediaan Berkomunikasi Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Virtual | Dr. Sintha Tresnadewi, M.Pd | FS | Rp. 23.500.000 |



| No | Judul | Ketua | Fakultas | Dana |
|----|---|--|----------|----------------|
| 58 | Development of Learning Kit for Production Cost Calculation and Pricing | Setya Ayu Rahmawati, S.E., M.SA | FE | Rp. 22.000.000 |
| 59 | Problem Based Learning pada Matakuliah Perencanaan dan Pengembangan Produk dengan Bantuan Teknologi 3D Printing | Redyarsa Dharma Bintara, S.T., M.Sc | FT | Rp. 22.000.000 |
| 60 | Pengembangan Mooc Media Arvideck (Augmented Reality, Video, Komik Digital, Peardeck, and Quizziz) Berbasis Sejarah Lokal Bagi Guru Sejarah SMA SMK | Ulfatun Nafi'ah, S.Pd., M.Pd | FIS | Rp. 22.000.000 |
| 61 | Pengembangan Trainer Mikrotik Terintegrasi Sipejar untuk Mendukung Pembelajaran Era Pandemi Covid-19 pada Matakuliah Komunikasi Data dan Jaringan Komputer | Khoirudin Asfani, S.Pd, M.Pd | FT | Rp. 23.000.000 |
| 62 | Pengembangan Konten Sipejar untuk Mendukung Pembelajaran Praktikum Jarak Jauh pada Matakuliah Praktikum Mesin-Mesin Listrik | Langlang Gumilar, S.ST., M.T. | FT | Rp. 23.500.000 |
| 63 | Pengembangan Konten MOOC dengan Topik Mengenal dan Menyelesaikan Problema Diri dengan Pendekatan <i>Self Help</i> | Riskiyana Prihatiningsih, S.Pd., M.Pd. | FIP | Rp. 22.000.000 |
| 64 | Pengembangan Pembelajaran Ekonomi Koperasi Berbasis <i>Critical Thinking</i> yang Berkarakter Pancasila | Dr. H. Agung Haryono, S.E., M.P., Ak. | FE | Rp. 23.500.000 |
| 65 | Media Interaktif <i>Mobile Learning Platform</i> Terintegrasi Sipejar untuk Mata Kuliah Sastra dan Budaya Jerman | Drs. Tiksnno Widyatmoko, M.A. | FS | Rp. 22.000.000 |
| 66 | Desain Pembelajaran Daring Berbasis <i>Project Based-Personalized Learning</i> untuk Materi Bioinformatika Sebagai Optimasi Pengenalan dan Pemanfaatan mooc.um.ac.id pada Masyarakat Luas | Kennis Rozana, S.Pd, M.Si | FMIPA | Rp. 23.500.000 |
| 67 | Creativa Aplikasi <i>Web Based Portofolio Preparation Skill Drill</i> , Sebagai Upaya Penyiapan Peningkatan Kompetensi <i>Hard Skill</i> dan <i>Soft Skill</i> Berorientasi Industri Kreatif Melalui Konsep Merdeka Belajar | Andreas Syah Pahlevi, S.Sn, M.Sn | FS | Rp. 24.000.000 |
| 68 | Learning Web Model Fasilitasi Mahasiswa untuk Menumbuhkan Conscientizacao (Konsientiasi) dalam | Dr. Ellyn Sugeng Desyant, S.Pd, M.Pd | FIP | Rp. 22.000.000 |



| No | Judul | Ketua | Fakultas | Dana |
|----|---|---|----------|----------------|
| | Merdeka Belajar di Masa Pandemi Covid pada Matakuliah Pengantar Ilmu Kependidikan | | | |
| 69 | Inovasi Paket Konten Pembelajaran pada Course Automotive Design Berbasis Rotational Dimension Terintegrasi Sistem MOOC UM untuk Mendukung Kebijakan Merdeka Belajar | Drs. Sumarli, M.Pd, M.T. | FT | Rp. 23.400.000 |
| 70 | Implementasi <i>Problem-Base Method</i> Mata Kuliah Mesin Konversi Energi Secara Sinkronous dan Asinkronous Learning pada Sipejar Um yang Terhubung dengan Software Aplikasi Konversi Energi Berbasis Android | Dr. Retno Wulandari, S.T., M.T. | FT | Rp. 23.500.000 |
| 71 | Pengembangan Strategi Pembelajaran <i>Online Learning</i> Berbasis Data Demografis Mahasiswa dengan Pendekatan Kurikulum Abad 21 pada Mata Kuliah Evaluasi Program | Dr. Dedi Kuswandi, M.Pd | FIP | Rp. 22.300.000 |
| 72 | Pengembangan E-Modul Interaktif untuk Mata Kuliah Kalkulus Vektor Berbasis <i>Problem Based Learning</i> | Drs. Tjang Daniel Chandra, M.Si, Ph.D. | FMIPA | Rp. 24.000.000 |
| 73 | Pengembangan Aplikasi M-Learning Pembelajaran Blended Learning pada Matakuliah Bolabasket di Fakultas Ilmu Keolahrgaan Universitas Negeri Malang | Febrita Paulina Heynoek, S.Pd, M.Pd | FIK | Rp. 23.500.000 |
| 74 | Penyusunan Kamus Kata Tugas Bahasa Arab (<i>Arabic Function Words</i>): Disertai Padanan Konseptual dan Penggunaannya dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris | Muhammad Lukman Arifianto, S.S., M.A. | FS | Rp. 22.000.000 |
| 75 | Pengembangan Buku Digital Berbasis Aplikasi 3D Pageflip pada Matakuliah Evaluation Im Deutschunterricht | Dr. Primardiana Hermilia Wijayati, M.Pd | FS | Rp. 24.000.000 |
| 76 | Pengembangan Modul Ajar Mata Kuliah Operasi dan Stabilitas Sistem Sebagai Pilot Project Prodi S1 Teknik Elektro Menuju Merdeka Belajar | Sujito, S.T., M.T., Ph.D | FT | Rp. 23.500.000 |
| 77 | Pengembangan Modul Digital Interaktif Matakuliah Simulasi Industri dengan Menggunakan Arena Simulation Modeling | Aisyah Larasati, S.T., M.T., MIM., Ph.D | FT | Rp. 24.000.000 |
| 78 | Pengembangan Aplikasi Pembelajaran Praktikum Jarak Jauh Sebagai Konten | Quota Alief Sias, S.T., M.T. | FT | Rp. 23.500.000 |



| No | Judul | Ketua | Fakultas | Dana |
|----|---|--|----------|----------------|
| | Sipejar pada Matakuliah Workshop Instalasi Tenaga Listrik | | | |
| 79 | Pengembangan Interactive Mobile Learning Platform Sebagai Suplemen Pembelajaran Tafsir Hadis (Tafdis) Bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UM | Mochammad Rizal Ramadhan, S.Pd.I., M.Pd. | FS | Rp. 24.000.000 |
| 80 | Pembelajaran Daring Berbasis Riset Potensi Lokal untuk Menumbuhkan Kepekaan Social dan Berpikir Kreatif Mahasiswa | Khofifatu Rohmah Adi S.Pd, M.Pd | FIS | Rp. 22.000.000 |
| 81 | Pengembangan E-Modul Berbasis Online Code Collab untuk Pembelajaran Mandiri Matakuliah Control System Jurusan Teknik Elektro UM | Arya Kusumawardana, S.Pd, M.T. | FT | Rp. 23.500.000 |
| 82 | Pengembangan Model Pembelajaran Stem pada Mata Kuliah Perencanaan Pembangunan untuk Meningkatkan <i>Critical Thinking Skill</i> Mahasiswa | Dr. Agus Sumanto, S.E., M.SA. | FE | Rp. 22.100.000 |
| 83 | Multiteraktif Media Model <i>Drill and Practice</i> pada Pengembangan <i>E-Learning</i> Mata Kuliah Vokasi Tari Bali | Ika Wahyu Widyawati S.Pd., M.Pd | FS | Rp. 24.000.000 |
| 84 | Pengembangan E-Modul Interaktif Berbasis <i>Problem Based Learning</i> untuk Matakuliah Persamaan Diferensial Biasa | Vita Kusumasari, S.Si, M.Pd, Ph.D | FMIPA | Rp. 22.000.000 |
| 85 | Pengembangan <i>Integrated Chemical Literacy Strategies (ICLS)</i> Sebagai Inovasi Pembelajaran Kimia Berorientasi Literasi Sains dan Sustainable Development | Oktavia Sulistina, S.Pd, M.Pd | FMIPA | Rp. 24.000.000 |
| 86 | Pemanfaatan Teknologi Asistif untuk Mewujudkan Aksesibilitas Perkuliahan Melalui Sipejar Bagi Mahasiswa Disabilitas | Muchamad Irvan, S.Pd., M.Pd. | FIP | Rp. 24.000.000 |
| 87 | Meningkatkan Ketrampilan Mahasiswa untuk Mengembangkan LMS Bagi Penanaman <i>Computational Thinking</i> Siswa Pendidikan Menengah | Dr. Hari Wahyono, M.Pd | FE | Rp. 22.000.000 |
| 88 | Inovasi Video Animasi 360 Derajat untuk Pembelajaran Prinsip Dasar Animasi | Arif Sutrisno, S.Sn., M.Ds. | FS | Rp. 24.000.000 |
| 89 | Pengembangan <i>Teaching Simulation Tools-Multimedia Based Hybrid Learning</i> Matakuliah | Titis Angga Rini, S.Pd, M.Pd | FIP | Rp. 22.000.000 |



| No | Judul | Ketua | Fakultas | Dana |
|----|---|---|----------|----------------|
| | Pembelajaran Bahasa Indonesia SD Prodi S1 PGSD UM | | | |
| 90 | Utilisasi 3D View Expolded Berbasis Ar Integrated Flipbook Pembelajaran Daring Asinkronus Sipejar Prodi Teknik Otomotif | M. Ihwanudin, S.Pd, M.Pd | FT | Rp. 23.500.000 |
| 91 | Pengembangan Media Pembelajaran Desain Kontrol Otomasi Industri Berbasis Factory I O | Agus Suyetno, S.Pd, M.Pd | FT | Rp. 22.000.000 |
| 92 | Pengembangan Alat Peraga Digital Dasar Menggunakan Proyeksi Aerial Interaktif Objek 3D Hologram dan Sensor Leap Motion (Ape Digda Holo) Sebagai Inovasi Alat Bantu Peraga Pembelajaran Digital Dasar | Mahfud Jiono, S.Pd, M.Eng | FT | Rp. 24.000.000 |
| 93 | Pengembangan E-Modul untuk Mk Aplikasi Kimia Analisis di Jurusan Kimia FMIPA UM untuk Platform Sipejar | Dra. Surjani Wonorahardjo, Ph.D. | FMIPA | Rp. 22.000.000 |
| 94 | Pengembangan Sumber Belajar Matakuliah Mekatronika dan Robotika Program Studi D3 Teknik Mesin Jurusan Teknik Mesin | Marsono, S.Pd.T., M.Pd, Ph.D | FT | Rp. 23.500.000 |
| 95 | Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Podcast pada Materi Persamaan Parametrik dan Kordinat Polar untuk Mata Kuliah Geometri Analitik | Mochammad Hafizh,S.Pd, M.Si, Ph.D | FMIPA | Rp. 22.000.000 |
| 96 | Pengembangan M-Learning Berbasis Sotware Moddle pada Mata Kuliah Permainan Olahraga Tradisional Mahasiswa FIK Universitas Negeri Malang | Dr. Zihan Novita Sari, M.Pd | FIK | Rp. 22.500.000 |
| 97 | Pengembangan Simulator 3D dan Lembar Kerja Digital pada Materi Irisan Kerucut untuk Matakuliah Geometri Analitik | Syaiful Hamzah Nasution,S.Si, M.Pd | FMIPA | Rp. 22.000.000 |
| 98 | Pengembangan Virtual Lab untuk Mendukung Matakuliah Praktikum Kelistrikan Otomotif yang Terintegrasi pada Sipejar | Dr. Dani Irawan, S.Pd, M.Pd | FT | Rp. 24.000.000 |
| 99 | Pengembangan Modul E-Learning dalam Pembelajaran Mata Kuliah Komputer Aplikasi Manajemen Pendidikan | Dr. Asep Sunandar, S.Pd, M.AP. | FIP | Rp. 23.500.000 |



| No | Judul | Ketua | Fakultas | Dana |
|-----|---|---|----------|----------------|
| 100 | Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Sebagai <i>Support System</i> Iklim Belajar Inklusif pada Matakuliah Kuliah Manajemen Inovasi | Rizqi Fajar Pradipta, S.Pd, M.Pd | FIP | Rp. 22.000.000 |
| 101 | Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Lectora Inspire dalam Pembelajaran Matakuliah Ilmu Ma'ani di Jurusan Sastra Arab FS UM | Dr. Hanik Mahliatussikah, S.Ag, M.Hum | FS | Rp. 23.500.000 |
| 102 | Pengembangan <i>Project-Based Collaborative Learning</i> Berlatar Pendidikan Keluarga pada Matakuliah Kepemimpinan PNF di Jurusan PLS FIP UM | Dr. Sri Wahyuni, M.Pd | FIP | Rp. 23.100.000 |
| 103 | Pengembangan Bahan Ajar Android untuk Perkuliahan Teori Bilangan dengan Pendekatan Belajar Berbasis Kehidupan | Dra. Santi Irawati, M.Si, Ph.D. | FMIPA | Rp. 22.000.000 |
| 104 | Pengembangan Konten MOOC <i>Augmented dan Virtual Reality</i> Berbasis 3 Dimensi | Wahyu Nur Hidayat, M.Pd | FT | Rp. 22.500.000 |
| 105 | Pengembangan <i>Imres Indexing Metadata Research</i> untuk Meningkatkan Pemahaman Pengindeksan Metadata | Moh. Safii, S.Kom, M.Hum | FS | Rp. 22.000.000 |
| 106 | Pengembangan Aplikasi M-Learning (<i>Flipped Learning & Podcasting</i>) pada Matakuliah Kewirausahaan Olahraga Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Keperawatan Olahraga | Prisca Widiawati, S.Pd., M.Pd. | FIK | Rp. 23.500.000 |
| 107 | E-Modul Strategi Promosi dalam Pemasaran Sosial Perpustakaan | Amalia Nurma Dewi, M.Hum | FS | Rp. 24.000.000 |
| 108 | Inovasi Pembelajaran Penerapan Teori Graph dengan Digital Multimedia Kreatif | Dra. Hj. Sapti Wahyuningsih, M.Si | FMIPA | Rp. 22.000.000 |
| 109 | Pengembangan Machine Elements Application Sebagai Media Pembelajaran Elemen Mesin Program Studi D3 Teknik Mesin | Riana Nurmalasari, S.Pd., M.Pd. | FT | Rp. 22.100.000 |
| 110 | Pengembangan Konten Sipejar Berbasis Nearpod Menggunakan <i>Embed Code</i> | Arda Purnama Putra, S.Pd, M.Pd | FIP | Rp. 22.500.000 |
| 111 | Pengembangan Model Evaluasi Analisis Aplikatif untuk Pembelajaran Tathbiq Shorfi Berbasis Google Formulir | Dr. Nurhidayati, M.Pd | FS | Rp. 22.000.000 |
| 112 | Mendorong Partisipasi Mahasiswa dalam Pembelajaran Intervensi Kelompok dan Komunitas | Rakhmaditya Dewi Noorrizki, S.Psi, M.Si | FPPSI | Rp. 22.500.000 |



| No | Judul | Ketua | Fakultas | Dana |
|-----|--|---|----------|----------------|
| | Menggunakan Metode Pembelajaran Modifikasi <i>Problem Based Learning</i> dan Team Based Learning dalam Kurikulum Pembelajaran Berbasis Kehidupan | | | |
| 113 | Melive - Media Live Coding untuk Pembentukan Kerangka Berpikir Pemrograman Mahasiswa | Lidya Amalia Rahmania, S.Kom, M.Kom | FS | Rp. 23.500.000 |
| 114 | Conjugar Pengembangan Kamus Konjugasi Verba Bahasa Arab Berbasis Android | Achmad Tohe, S.Ag, M.A., Ph.D | FS | Rp. 22.000.000 |
| 115 | Pengembangan Model Pembelajaran Kewirausahaan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Berbasis Pembelajaran Daring dan Merdeka Belajar | Prof. Dr. Wahyudi Siswanto, M.Pd | FS | Rp. 24.000.000 |
| 116 | Pengembangan Bahan Ajar Sosiologi Sastra Berbasis Konteks Sosial Budaya | Dr. Taufik Dermawan, M.Hum | FS | Rp. 22.000.000 |
| 117 | Pengembangan E-Modul Analisis Deret Waktu Berbantuan Minitab untuk Meningkatkan Kemampuan Peramalan Data Mahasiswa Jurusan Matematika Fmipa Um | Trianingsih Eni Lestari, S.Si, M.Si | FMIPA | Rp. 23.500.000 |
| 118 | Pengembangan E-Modul Pengantar Aljabar Berbantu Graphmatica untuk Mengoptimalkan ICI (<i>Innovative, Creative, and Individual</i>) Learning | Dr. Desi Rahmadani, S.Si, M.Si | FMIPA | Rp. 22.000.000 |
| 119 | Gramabot Aplikasi Chabot untuk Pembelajaran Gramatik Interaktiv pada Matakuliah Struktur Und Wortschatz I | Dr. Edy Hidayat, S.Pd, M.Hum | FS | Rp. 22.000.000 |
| 120 | Pengembangan Video Pembelajaran dalam Rangka Meningkatkan Kemampuan Analisis Manajemen Peserta Didik Selama Pembelajaran Masa Pandemi Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang | Desi Eri Kusumaningrum, S.Pd, M.Pd | FIP | Rp. 22.000.000 |
| 121 | Pengembangan Model Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bagi Peserta Pendidikan Profesi Guru (PPG) dalam Jabatan Mata Pelajaran Bahasa Arab Melalui Sistem Pembelajaran dalam Jaringan Berbasis Kesalahan | Prof. Dr. Moh. Ainin, M.Pd | FS | Rp. 23.500.000 |
| 122 | Pengembangan E-Modul Interaktif pada Pembelajaran Landasan Matematika Berbasis Sipejar | Latifah Mustofa Lestyanto, S.Si, M.Pd | FMIPA | Rp. 22.400.000 |



| No | Judul | Ketua | Fakultas | Dana |
|-----|--|---|----------|----------------|
| 123 | Pengembangan Pembelajaran Peraturan Permainan dan Sinyal-Sinyal Perwasitan Bola Tenis Berbasis Mobile Learning Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga | Drs. Supriatna, M.Pd | FIK | Rp. 22.000.000 |
| 124 | Pengembangan MOOC untuk Matakuliah <i>Introduction to Linguistics</i> | Aulia Apriana, S.S., M.Pd | FS | Rp. 22.000.000 |
| 125 | Pengembangan Modul Elektronik Sebagai Sumber Belajar Mandiri Mahasiswa pada Mata Kuliah Kimia Dasar II | Isnani Juni Fitriyah, S.Pd., M.Si. | FMIPA | Rp. 22.500.000 |
| 126 | Pengembangan Perangkat Pembelajaran Daring dan Luring Praktikum Pemisahan Kimia | Dr. Irma Kartika Kusumaningrum, S.Si, M.Si | FMIPA | Rp. 23.500.000 |
| 127 | Pengembangan Konten Pembelajaran Sipejar <i>Video-Based Epidemiologic Phenomena</i> pada Mata Kuliah Survei Cepat Epidemiologi | Lucky Radita Alma, S.K.M., M.P.H. | FIK | Rp. 23.500.000 |
| 128 | Penerapan <i>Augmented Reality</i> dalam Penyajian Karya Nirmana Tiga Dimensi Sebagai Media Visualisasi Karya pada Perkuliahan dan Pameran Virtual Bagi Mahasiswa Jurusan Seni dan Desain. | Joni Agung Sudarmanto, S.Sn, M.Ds | FS | Rp. 22.000.000 |
| 129 | Pengembangan Perangkat Pembelajaran Digital untuk Sipejar Matakuliah Kimia dalam Kehidupan di Program Studi Pendidikan IPA Universitas Negeri Malang | Muhammad Fajar Marsuki, S.Pd, M.Sc | FMIPA | Rp. 23.500.000 |
| 130 | Pengembangan Bahan Ajar Perkuliahan <i>Unterrichtsvorbereitung</i> Berbasis Aplikasi Video Canva | Dr. Dewi Kartika Ardiyani, S.Pd, M.Pd | FS | Rp. 24.000.000 |
| 131 | Pengembangan Modul Digital untuk MK <i>Introduction to Linguistics</i> | Nurenzia Yannuar, S.S., M.A., Ph.D | FS | Rp. 22.000.000 |
| 132 | Pengembangan E-Modul Interaktif Berbasis Android pada Mata Kuliah Trigonometri untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa | Asmianto, S.Si., M.Si. | FMIPA | Rp. 22.500.000 |
| 133 | Pengembangan Media Audio Visual SMARt Script Writing untuk Perkuliahan Menulis Skenario | Dr. Karkono, S.S., M.A. | FS | Rp. 22.000.000 |
| 134 | Pengembangan E-Modul Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 2 untuk Memperkuat Sipejar Um | Dr. Nurika Restuningdiah, S.E., M.Si., Ak, CA | FE | Rp. 23.500.000 |
| 135 | Pengembangan Model Pembelajaran <i>"Article Assigment Based Teaching</i> | Wahyu Djoko Sulisty, M.Pd | FIS | Rp. 22.000.000 |



| No | Judul | Ketua | Fakultas | Dana |
|--------------|---|-------------------------------------|----------|--------------------------|
| | <i>Practice</i> ” Berbasis Aplikasi Responsive Website Design pada Mata Kuliah Indonesia Pasca Kemerdekaan untuk Meningkatkan Kemampuan Historis dan Analisis Mahasiswa | | | |
| 136 | Meningkatkan Logika Konstruksi Mahasiswa pada Matakuliah Perancangan Konstruksi Bangunan Gedung dengan Menggunakan Media Pembelajaran Visual 3D Augmented Reality | Dr. R. Machmud Sugandi, M.T. | FT | Rp. 22.500.000 |
| 137 | Pengembangan Media Virtual Reality untuk Meningkatkan Pemahaman Bidang Konstruksi Bangunan | Dr. Tri Kuncoro, S.T., M.Pd | FT | Rp. 22.000.000 |
| 138 | Pengembangan Bahan Ajar dengan Model Project Based Learning- STEM (PJBL-STEM) pada Mata Kuliah Fisika Material untuk S1 Fisika | Joko Utomo, S.Si, M.Sc | FMIPA | Rp. 22.000.000 |
| 139 | Pengembangan Media Pembelajaran Fisika dengan Corrective Feedback Berbasis Model POE pada Materi Fluida Dinamis | Muhammad Reyza Arief Taqwa, M.Pd | FMIPA | Rp. 22.500.000 |
| 140 | Pengembangan Media Pembelajaran Tutorial Decorative Kancing pada Mata Kuliah Creative Fabric | Dra. Hapsari Kusumawardani, M.Pd | FT | Rp. 22.500.000 |
| 141 | Pengembangan E-Modul Mata Kuliah Praktik Multimedia Pembelajaran Fisika untuk Meningkatkan Keterampilan Multimedia Calon Guru Fisika | Bakhrul Rizky Kurniawan, S.Pd, M.Pd | FMIPA | Rp. 22.500.000 |
| 142 | Pengembangan Modul Pembelajaran Mikrobiologi Berbasis Potensi Lokal dalam Meningkatkan Critical Awareness Mahasiswa Prodi Bioteknologi | Mardiana Lelitawati, S.Si, M.Si | FMIPA | Rp. 22.500.000 |
| 143 | Pengembangan Bahan Ajar (Buku Ajar, Modul, Jobsheet) Mata Kuliah Kontrol Mesin Berbasiskan <i>Problem Solving</i> Menggunakan <i>on Board Engine Management System</i> pada Prodi S1 Pendidikan Otomotif S1 Universitas Negeri Malang | Prof. Dr. Marji, M.Kes | FT | Rp. 24.500.000 |
| Total | | | | Rp. 3.272.940.000 |



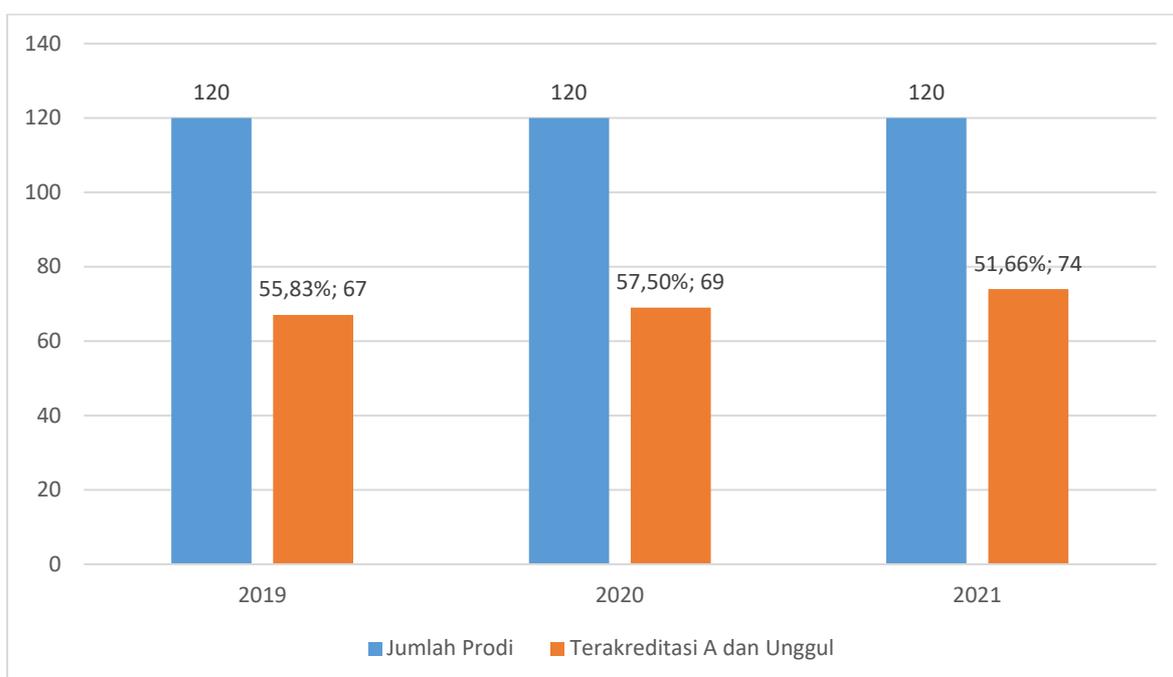
Lampiran 10: Data dan Grafik Persentase Jumlah Prodi Terakreditasi A Tahun 2019-2021

PERSENTASE JUMLAH PRODI TERAKREDITASI A/UNGGUL TAHUN 2019-2021

Unit Kerja : Universitas Negeri Malang

Tahun : 2021

| No. | Tahun | Jumlah Prodi | Terakreditasi A dan Unggul | % |
|-----|-------|--------------|----------------------------|--------|
| 1. | 2019 | 120 | 67 | 55,83% |
| 2. | 2020 | 120 | 69 | 57,5% |
| 3. | 2021 | 120 | 74 | 51,66% |





Excellence In
Learning Innovation

Laporan Kinerja UM 2021

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
Universitas Negeri Malang (UM)
Tahun 2022